



RENSTRA

FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

2025-2029



FAKULTAS KEDOKTERAN

Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang Semarang
www.fk.undip.ac.id

024 -76928010





SALINAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
Nomor: 67/UN7.F4/HK/VIII/2025**

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
DIPONEGORO TAHUN 2025-2029

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (5) huruf b Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro, Rencana Strategis merupakan penjabaran rencana induk pengembangan Undip berupa rencana jangka menengah yang dibuat oleh Rektor pada masa awal jabatannya dan menguraikan secara menyeluruh rencana untuk mencapai tujuan jangka menengah Undip;
- b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 20 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029, perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029;
- c. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 yang mengacu pada capaian Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2015-2019 serta diselaraskan dengan Pencapaian Tahapan Visi Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2025-2029 yaitu Tahun 2029, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menjadi pusat pendidikan kedokteran dan kesehatan berbasis riset inovatif yang unggul dan berkelanjutan di tingkat internasional;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro tentang Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 302);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6460);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5721);
8. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor: 1/UN7.B/HK/IV/2024 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2019 - 2024 dan Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro Periode Tahun 2024 - 2029;
9. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-Unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
10. Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 32/UN7.A/KP/I/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas pada Universitas Diponegoro Periode Masa Jabatan Tahun 2024-2029.

Memperhatikan : Lembar Pengesahan Senat Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Nomor: 820/UN7.F4.3/SENAT/VIII/2025, tanggal 19 Agustus 2025 tentang Pengesahan Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029, yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam Lampiran ini sebagai dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun terhitung mulai Tahun 2025 sampai dengan 2029.

- KEDUA : Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas Pendahuluan; Analisis Lingkungan; Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis; Arah Kebijakan, Strategi, Indikator Kinerja dan Program; Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, Analisis Resiko dan Program per Bidang; Kerangka Pendanaan; dan Penutup sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KETIGA : Renstra Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dijabarkan setiap tahun ke dalam rencana operasional/kerja tahunan dengan memperhatikan arah kebijakan Undip.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal, 21 Agustus 2025

DEKAN,
Ttd

Dr. dr. YAN WISNU PRAJOKO, M.Kes., Sp.B.Subsp.-onk(K)
NIP 197501242008011006



SALINAN disampaikan kepada:

1. Para Wakil Dekan FK Undip;
2. Para Ketua Departemen FK Undip;

LAMPIRAN :
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSI DIPONEGORO
NOMOR : 67/UN7.F4/HK/VIII/2025
TENTANG :
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
DIPONEGORO TAHUN 2025-2029

(DOKUMEN TERLAMPIR)

Semarang, 21 Agustus 2025

DEKAN,

Ttd

Dr. dr. YAN WISNU PRAJOKO, M.Kes., Sp.B.Subsp.-onk(K)
NIP 197501242008011006

Salinan sesuai dengan aslinya,
Data Usaha



Agnes Esti Soedarman, M.Si
NIP. 196305111994032001



PENGESAHAN
RENSTRA FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2025-2029
No. 820 /UN7.F4.3/SENAT/VIII/2025

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Setelah dilakukan kajian dan pembahasan mendalam serta revisi dan perbaikan atas draft Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2029, maka Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menyetujui dan mengesahkan Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2029.

Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2029 merupakan peta jalan Fakultas Kedokteran tahun 2025-2029 sebagai dasar dan rujukan penyusunan RKAT, penetapan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Renstra masing-masing Unit di Fakultas Kedokteran Undip juga harus mengacu pada Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2029.

Kami berharap Renstra Fakultas Kedokteran Tahun 2025-2029 bukan sekedar dokumen formal perencanaan Fakultas Kedokteran, namun harus diimplementasikan sampai pada tataran operasional yaitu program – program dan kegiatan yang terukur.

Selanjutnya Dekan segera menerbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Renstra Fakultas Kedokteran 2025-2029 sebagai dasar hukum bagi program – program perencanaan selanjutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada proses penyusunan Renstra ini.

Semarang, 19 Agustus 2025

Ketua Senat

Prof. Dr. dr. Tri Indah Winarni, M.Si.Med.,PA
NIP 196605101997022001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Undip Tahun 2025-2029 dapat tersusun dengan baik.

Renstra FK Undip tahun 2025-2029 disusun dengan memperhatikan Renstra institusi yang menaungi yaitu Renstra Universitas Diponegoro tahun 2025-2029 dan mempertimbangkan peraturan perundangan serta isu-isu terkini. Renstra FK ini disusun sebagai upaya untuk pencapaian Visi FK Undip yaitu “Pada tahun 2029, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menjadi pusat pendidikan kedokteran dan kesehatan berbasis riset inovatif yang unggul dan berkelanjutan di tingkat internasional”. Seiring Pematangan WCU (2025-2029) Undip sebagai Universitas Riset yang memasuki 500 QS WUR dan menuju 200 QS WUR pencapaian tertinggi Liga IKU (Indikator Kinerja Universitas) PTN-BH, serta sekaligus menetapkan *tagline* “**Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat**”, Fakultas Kedokteran Undip senantiasa mendukung dalam perbaikan dan kemandirian tata kelola aset dan kelembagaan, akademik dan non akademik, serta mendukung peningkatan kapasitas finansial pada level fakultas.

Renstra FK Undip tahun 2025-2029 perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh program studi dan unit kerja di lingkungan FK Undip sebagai dasar, pedoman dan acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), menyusun kegiatan dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tim dalam penyusunan Renstra FK Undip tahun 2025-2029 ini dan apabila diperlukan dengan memperhatikan Renstra Universitas, kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi termasuk indikator-indikator kinerjanya dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.

Semarang, 21 Agustus 2025

Dekan Fakultas Kedokteran Undip



Dr.dr. Yan Wisnu Prajoko, M.Kes, Sp., Subsp.Onk(K)
NIP. 197501242008011006



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
LATAR BELAKANG PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA.....	1
CAPAIAN KINERJA FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP	2
II. ANALISIS LINGKUNGAN	16
ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS.....	16
SWOT ANALYSIS	39
III. NILAI, VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	47
NILAI-NILAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP	47
VISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP	47
MISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP	47
TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP	48
SASARAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP	48
IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN IKU	53
ARAH KEBIJAKAN	53
STRATEGI	66
PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	70
V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN DAN ANALISIS RISIKO.....	73
KERANGKA REGULASI.....	73
KERANGKA KELEMBAGAAN	74
ANALISIS RISIKO INDIKATOR UTAMA	77
VI. KERANGKA PENDANAAN	83
SUMBER PENERIMAAN.....	83
KEBUTUHAN BELANJA	85
STRATEGI PENERIMAAN	88
KEBIJAKAN PENDANAAN.....	88
VII. PENUTUP	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target, Capaian & Evaluasi Kinerja IKU Renstra Tahun 2024	2
Tabel 2. Target, Capaian & Evaluasi Kinerja IKU PTN BH Tahun 2024	14
Tabel 3. Capaian WCU Undip Tahun 2024	17
Tabel 4. Program Studi di Fakultas Kedokteran Undip	18
Tabel 5. Data Prasarana Tahun 2024	23
Tabel 6. Data Sarana Tahun 2024	23
Tabel 7. Tren Anggaran Tahun 2020-2024	25
Tabel 8. Tren SILPA Tahun 2020-2024.....	25
Tabel 9. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024	26
Tabel 10. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020 -2024.....	26
Tabel 11. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Aset Bersih 2020-2024	26
Tabel 12. Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2024.....	27
Tabel 13. Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2024	28
Tabel 14. Tabel Analisis Faktor Strategi Internal.....	39
Tabel 15. Tabel Analisis Faktor Strategi Eksternal.....	41
Tabel 16. Tabel Skor IFAS terhadap EFAS	42
Tabel 17. Tabel Hasil Analisis IFAS terhadap EFAS.....	42
Tabel 18. Matriks Strategi berdasarkan Analisa SWOT	44
Tabel 19. Distribusi 60 IKU Renstra 2020-2024 menjadi 32 IKU Renstra 2025-2029	48
Tabel 20. Indikator QS AUR dan WUR Universitas	56
Tabel 21. Pencapaian WCU Fakultas Kedokteran tahun 2024	56
Tabel 22. Target Indikator Kinerja FK Undip 2025-2029	68
Tabel 23. Peraturan Rektor Universitas	71
Tabel 24. Peraturan Dekan Fakultas Kedokteran.....	71
Tabel 25. Analisis Risiko Indikator Kinerja	74
Tabel 26. Sumber Penerimaan FK Undip Tahun 2025-2029	81
Tabel 27. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan & Kebutuhan Belanja 2025-2029	82
Tabel 28. Kerangka Pendanaan Program Fakultas 2025-2029.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Lingkungan Eksternal	17
Gambar 2. Prodi dan Departemen di FK Undip	20
Gambar 3. Grafik Akreditasi Eksternal Program Studi.....	21
Gambar 4. Grafik Capaian HKI FK Undip Tahun 2024	30
Gambar 5. Grafik Capaian Paten FK Undip Tahun 2024.....	30
Gambar 6. Grafik Capaian Publikasi Internasional Bereputasi 2024	31
Gambar 7. Grafik Capaian Publikasi Nasional Terakreditasi 2024	31
Gambar 8. Peta Sebaran Kerjasama Luar Negeri FK Undip 2024.....	36
Gambar 9. Diagram Kuadran Kartesius	43
Gambar 10. Strukur Organisasi Tata Kerja FK Undip.....	73



I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA

Renstra Fakultas Kedokteran Undip 2025-2029 merupakan dokumen yang mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja utama. Dokumen ini dipergunakan sebagai acuan bagi pimpinan fakultas dan pimpinan unit kerja di lingkungan Fakultas Kedokteran Undip dalam penyusunan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai indikator kinerja yang selanjutnya dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dokumen Renstra juga menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (*Good University Governance/GUG*) untuk menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan FK Undip yang berkelanjutan, serta dalam upaya pencapaian target FK Undip memasuki 500 besar dan menuju 200 universitas kelas dunia, sekaligus menjadikan Fakultas Kedokteran Undip bermartabat dan bermanfaat dalam 5 tahun ke depan. Dokumen Renstra ini meliputi:

- a) Analisis Lingkungan;
- b) Nilai, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran;
- c) Arah Kebijakan, Strategi, Program dan Indikator Kinerja Utama;
- d) Kerangka Regulasi, Kerangka Kelembagaan, dan Analisis Risiko;
- e) Kerangka Pendanaan.

FK Undip mempunyai peran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dibidang kesehatan, mengembangkan kemampuan dalam membentuk tenaga kesehatan yang bermartabat dan bermanfaat. FK Undip juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, kooperatif, serta mempunyai kepribadian yang luhur dan berperilaku etik profesional. Visi FK Undip tahun 2025-2029 "Menjadi pusat pendidikan kedokteran dan kesehatan berbasis riset inovatif yang unggul dan berkelanjutan di tingkat internasional", dengan tagline "FK Undip Bermartabat, FK Undip Bermanfaat" yang sejalan dengan visi Undip 2025-2029 yaitu ". Kegiatan tridharma perlu dilaksanakan sejalan dengan visi tersebut didasari oleh semangat memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan dan semangat pencapaian asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia (World Class University), namun tidak lupa menebarkan manfaat bagi masyarakat terdekat yang berada di sekitar. Atmosfer akademik di FK Undip perlu ditingkatkan dan diperbaiki untuk mendukung budaya riset dengan hasil berupa publikasi dan penerapannya di lingkungan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Penyusunan Renstra FK Undip Tahun 2025–2029, merujuk pada Peraturan MWA No. 2 Tahun 2018 Pasal 19 dan Renstra Undip tahun 2025-2029, yaitu diawali dengan tahap persiapan penyusunan Renstra yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja tahun sebelumnya sebagai *baseline*, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait; tahap ke-2 yaitu penyusunan rancangan awal Renstra dengan tetap mengacu pada Kebijakan Umum Undip dan RIP Undip; tahap ke-3 yaitu pelaksanaan rapat koordinasi



penyusunan Renstra dilakukan melalui rapat koordinasi penyusunan secara internal oleh Tim Renstra dan para pemangku kebijakan di FK Undip. Pada tahapan ini dilakukan analisis lingkungan strategis Undip dalam rangka merumuskan permasalahan dan isu-isu strategis yang kemudian digunakan dalam perumusan rancangan akhir Renstra

CAPAIAN KINERJA FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

Penyusunan Renstra Fakultas Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 didasarkan pada target, capaian kinerja dan evaluasi tahun 2020-2024 dengan capaian tahun 2024 sebagai baseline penyusunan Indikator Kinerja Undip Tahun 2025-2029. Realisasi Capaian IKU Tahun 2023-2024 termasuk didalamnya 8 IKU PTNBH dan WCU merupakan kompilasi capaian IKU Fakultas/Sekolah dari Sistem Capaian Kinerja Universitas Diponegoro (CAKRADIPA).

Tabel 1 Target, Capaian dan Evaluasi Kinerja FK Undip Tahun 2024 (Renstra)

Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
TS1	Menghasilkan Lulusan Berkualitas Dunia dan Unggul yang Komunikatif, Profesional, Berjiwa Leader, Entrepreneur, Berpikir Kritis dan sebagai Agen Perubahan				
P1	Program Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik				
IKU1	Akreditasi Institusi	Target Universitas			
IKU2	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul	84,84	84,84	100,00%	Tercapai
IKU3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	100	100	100,00%	Tercapai
IKU4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	20	87,88	439,40%	Tercapai
P2	Program Peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan				
IKU5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	7,5	12,82	170,93%	Tercapai
IKU6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	29	8,33	28,72%	Kendala : kualitas proposal penelitian, minat mahasiswa untuk mengikuti PKM kurang Tindak Lanjut : Pendampingan penyusunan proposal PKM, Mendorong mahasiswa jalur SBUB wajib mengikuti kegiatan PKM, melibatkan ormawa untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berpartisipasi, melibatkan mahasiswa dalam penelitian payung dosen Strategi : Meningkatkan keterlibatan ormawa melalui research camp atau kegiatan



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
					research lainnya, menyelenggarakan kegiatan pameran penelitian bagi mahasiswa baru seperti research exhibition untuk mengenalkan PKM dan melibatkan dosen-dosen yang aktif dalam penelitian untuk mendukung pengembangan budaya riset di kalangan mahasiswa
IKU7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	94,4	79,76	84,49%	Kendala : Beberapa mahasiswa merasa tidak sesuai ekspektasi pada prodi tersebut, lama pada penyelesaian tugas akhir Tindak Lanjut : melakukan konseling pada mahasiswa dan dosen yang bermasalah, perlu komunikasi yang baik antara mahasiswa dan dosen, mengoptimalkan peran BKMF Strategi : Monitoring dan evaluasi tahap 1 pada semester 3 dan tahap 2 semester 7 di setiap program studi
IKU8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	100	100	100,00%	Tercapai
IKU9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	70	74,53	106,47%	Tercapai
P3	Program Peningkatan Reputasi Undip	P3	Program Peningkatan Reputasi Undip	P3	Program Peningkatan Reputasi Undip
IKU10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	27	26	96,30%	Kendala : mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi Nasional belum sepenuhnya mendapatkan juara 1, terbatasnya pembiayaan (SBU) dalam mengikuti kompetisi Nasional, kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi Nasional karena lebih mengutamakan capaian nilai akademik Tindak Lanjut : Peningkatan kualitas bimbingan dosen terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa mendapatkan juara 1 dalam kompetisi Nasional, Mewajibkan mahasiswa jalur SBUB untuk mengikuti kegiatan kompetisi baik akademik maupun non akademik Strategi : Peningkatan Kualitas bimbingan yang



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
					intensif terhadap mahasiswa, perlunya peningkatan dokumentasi kegiatan kompetisi mahasiswa, mengoptimalkan bidang Riskel Ormawa untuk terlibat dalam pencapaian prestasi mahasiswa, mengupayakan sumber dana untuk pemenuhan pembiayaan delegasi dari alumni
IKU11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	19	16	84,21%	Kendala : Pembiayaan delegasi yang terbatas (SBU) untuk mengikuti kompetisi Internasional dan kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti kompetisi Internasional karena lebih mengutamakan capaian nilai akademik Tindak Lanjut : Peningkatan kualitas bimbingan dosen terhadap mahasiswa agar memperoleh juara 1 dalam kompetisi Internasional dan mewajibkan mahasiswa jalur SBUB untuk mengikuti kegiatan kompetisi baik akademik maupun non akademik Strategi : Peningkatan kualitas bimbingan yang intensif terhadap mahasiswa, perlunya peningkatan dokumentasi kegiatan kompetisi mahasiswa, mengoptimalkan bidang Riskel Ormawa untuk terlibat dalam pencapaian prestasi mahasiswa, mewajibkan mahasiswa SBUB untuk mengikuti kompetisi Internasional serta mengupayakan sumber dana untuk pemenuhan pembiayaan delegasi salah satunya dari alumni

Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU12	Jumlah mahasiswa internasional	59	43	72,88%	Kendala : masih rendahnya mahasiswa internasional reguler yang mempunyai NIM atau terdaftar dengan ID Number Tindak Lanjut : Melakukan promosi dan kerjasama, penawaran beasiswa undip untuk mahasiswa asing Strategi : Penguatan kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri untuk mempermudah mahasiswa asing yang ingin kuliah di FK Undip
IKU13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	182	188	103,30%	Tercapai
IKU14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	112	113	100,89%	Tercapai
TS2	Mengembangkan dan Menerapkan Penelitian Inovatif, Memberikan Solusi Permasalahan Masyarakat, Industri dan Negara Berbasis Karakteristik Undip, dan Publikasi Bertaraf Internasional				
P4	Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi				
IKU15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	7876	12754	161,93%	Tercapai
IKU16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	361	185	51,25%	Kendala : pada tahun 2024 capaian publikasi internasional merupakan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di tahun 2022 yang masih terdampak pandemi sehingga jumlah publikasi internasional turun Tindak Lanjut : Mendorong riset cluster untuk mendapatkan hibah internasional, menyelenggarakan workshop untuk Internasional Bereputasi, memberikan bantuan publikasi internasional bereputasi Strategi : Meningkatkan kerjasama riset internasional

Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU17	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	218	10	4,59%	Kendala : dikarenakan dosen lebih memilih publikasi di jurnal internasional bereputasi dibandingkan dengan prosiding karena persentase prosiding untuk perhitungan PAK dibatasi Tindak Lanjut : Mendorong dosen untuk memasukkan artikel pada prosiding terindeks Scopus Strategi : Mengupayakan agar ICTMHS terindeks Scopus
IKU18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	465	805	173,12%	Tercapai
IKU19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	9	8	88,89%	Kendala : karena menunggu pemenuhan persyaratan proses akreditasi jurnal Tindak Lanjut : melakukan pembimbingan dan workshop dengan narasumber yang berkualitas sehingga kualitas jurnal meningkat, sehingga apabila dilakukan akreditasi mendapatkan peningkatan status sinta Strategi : Mendorong dan memfasilitasi jurnal-jurnal yang sudah ada untuk dapat terakreditasi DIKTI
IKU20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	2	1	50,00%	Kendala : karena satu jurnal lagi masih terkendala dalam pemenuhan kualifikasi indeksasi scopus Tindak Lanjut : Mendorong keikutsertaan penulis asing untuk berkontribusi dalam artikel yang sedang proses indeksasi Strategi : Memenuhi kekurangan persyaratan untuk indeksasi Scopus
IKU21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	2	2	100,00%	Tercapai
P5	Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Publikasi				



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	66	8	12,12%	Kendala : masih kurangnya partisipasi dosen untuk mengikuti hibah dari pendanaan nasional, karena penelitian yang dilakukan melalui LPPM diakui sebagai capaian LPPM sehingga tidak dapat diakui sebagai capaian Fakultas, masih kurangnya upaya-upaya untuk mendapatkan kerjasama dari Lembaga, Pemda di Indonesia Tindak Lanjut : Mendorong partisipasi dosen dalam memperoleh hibah pendanaan nasional, Meningkatkan peran serta research cluster di fakultas Strategi : Meningkatkan jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
IKU23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	9,65	7,97	82,59%	Kendala : pengelolaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dari tim peneliti masih perlu diperbaiki Tindak Lanjut : Mendorong partisipasi dosen dalam memperoleh hibah pendanaan nasional, Meningkatkan peran serta research cluster di fakultas, memberikan tim pendampingan pertanggungjawaban dana penelitian Strategi : Mempertahankan dan memperluas kolaborasi kerjasama dengan mitra lain
IKU24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	35	26	74,29%	Kendala : Belum melakukan kolaborasi antar bagian dalam pembuatan proposal penelitian yang melibatkan banyak dosen Tindak Lanjut : Meningkatkan kerjasama riset internasional dengan melibatkan banyak dosen Strategi : Mendorong riset cluster untuk mendapatkan hibah nasional/internasional yang melibatkan lebih banyak jumlah



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
					dosen; Menyelenggarakan workshop untuk internasional funding
IKU25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	8	9	112,50%	Tercapai
IKU26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	1,1	5,99	544,55%	Tercapai
P6	Program Penguatan Kualitas Riset dan Pengembangan				
IKU27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	83	299	360,24%	Tercapai
IKU28	Jumlah Paten	60	64	106,67%	Tercapai
IKU29	Jumlah prototipe R & D	4	4	100,00%	Tercapai
IKU30	Jumlah prototipe laik industri	Target Universitas			
IKU31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	Target Universitas			
IKU32	Jumlah produk yang telah diproduksi	Target Universitas			
IKU33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	8	14	175,00%	Tercapai
P7	Program Peningkatan Kerjasama dan Komersialisasi Hasil Riset				
IKU34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	10	1,01	10,10%	Kendala : Penentuan tarif HPP masih perlu pemahaman Tindak Lanjut : Mempromosikan unit-unit usaha fakultas. Strategi : Meningkatkan kinerja unit-unit usaha di Fakultas.
IKU35	Jumlah kerjasama dengan PT Lain	110	105	95,45%	Kendala : Meningkatnya target yang terlalu tinggi dari universitas Tindak Lanjut : Perluasan jejaring dengan PT baik di Dalam Negeri maupun di Luar Negeri



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
					Strategi : Meningkatkan peluang dan penerimaan kerjasama institusi yang belum memiliki PKS
IKU36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	6	7	116,67%	Tercapai
IKU37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	39	45	115,38%	Tercapai
IKU38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	3,4	11,5	338,24%	Tercapai
TS3	Mengimplementasikan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat dan Kemajuan Bangsa, serta Menumbuh-kembangkan Jiwa dan Penerapan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni serta Didukung Sistem Informasi yang Terpadu				
P8	Program Peningkatan RGA Dari Unit Bisnis dan Endowment fund				
IKU39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	0,5	1,06	212,00%	Tercapai
IKU40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund				Target Universitas
IKU41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	23	13	56,52%	Kendala : Beberapa program studi belum memiliki jaringan usaha alumni nya masing-masing. Tindak Lanjut : Melakukan pendataan usaha alumni yang dapat dikerjasamakan dengan program – program yang ada di fakultas, meningkatkan peran alumni untuk terlibat di berbagai kegiatan kampus Strategi : Melaksanakan kegiatan temu alumni seperti Ben Connect yang melibatkan para alumni Fakultas Kedokteran Undip sehingga dapat meningkatkan jaringan usaha alumni
P9	Program Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi				
IKU42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	97,5	97,5	100,00%	Tercapai



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	271	248	91,51%	Kendala : hambatan sistem informasi karena jarak antar prodi, lab dan bagian jauh bahkan di kota yang berbeda Tindak Lanjut : Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dan meningkatkan kualitas layanan yang telah disediakan oleh universitas Strategi : Mengembangkan Sistem Informasi yang memudahkan proses administrasi di level fakultas, Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi meningkatkan kualitas layanan yang telah disediakan oleh universitas
IKU 44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	100	100	100,00%	Tercapai
TS4	Mengembangkan Profesionalisme, Kapabilitas, dan Akuntabilitas dalam Tata Kelola Universitas yang Baik dan Meningkatkan Kemandirian Penyelenggaraan Perguruan Tinggi serta menjadi Teladan bagi Perguruan Tinggi Lain				
P10	Program Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan				
IKU45	Jumlah Profesor	7,3	4,86	66,58%	Kendala : peraturan dari pemerintah yang berubah-ubah dan cenderung memperumit / mempersulit prosedur pengurusan kenaikan jabatan fungsional yang menyebabkan penurunan antusiasme para dosen mengurus kenaikan PAK nya Tindak Lanjut : sosialisasi dan pendampingan dari tim kerja yang terdiri dari para guru besar dan dosen serta tendik yang berpengalaman dalam pengurusan kenaikan PAK dosen dengan menetapkan target pembimbingan tertentu. Strategi : Mendorong dosen dosen untuk mengajukan kenaikan pangkat ke guru besar



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	6,7	6,08	90,75%	Kendala : peraturan dari pemerintah yang berubah-ubah dan cenderung memperumit / mempersulit prosedur pengurusan kenaikan jabatan fungsional yang menyebabkan penurunan antusiasme para dosen mengurus kenaikan PAK nya Tindak Lanjut : sosialisasi dan pendampingan dari tim kerja yang terdiri dari para guru besar dan dosen serta tendik yang berpengalaman dalam pengurusan kenaikan PAK dosen dengan menetapkan target pembinaan tertentu. Strategi : Meningkatkan jumlah Lektor Kepala yang bergelar Doktor.
IKU47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	52,1	45,29	86,93%	Kendala : kurangnya program studi Sp2 di FK Undip serta peraturan akademik yang cukup berat dalam menempuh pendidikan S3 Tindak Lanjut : membuka program studi Sp2 yang dibutuhkan sehingga dosen tidak perlu meninggalkan FK UNDIP selama menempuh pendidikan Sp2 nya. Melakukan perbaikan sistem pendidikan dan kurikulum program studi S3 sehingga mempunyai karakter spesifik yang menarik untuk menempuh studi S3 di FK UNDIP Strategi : Optimalisasi departemen untuk melakukan pemetaan dan meningkatkan kualifikasi dosen S3 dan Sp2, pemetaan dosen di tiap tiap Departemen untuk tugas belajar

Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	90	63,51	70,57%	Kendala : Banyak dosen yang secara jumlah sks keseluruhan terpenuhi tetapi sks penelitiannya banyak yang masih kurang sehingga tidak memenuhi komposisi dan kebijakan universitas yang semakin ketat terkait publikasi/penelitian Tindak Lanjut : Kolaborasi penelitian antar dosen dan antar departemen, adanya agenda penelitian tiap program studi sehingga dapat memonitor keterlibatan seluruh dosen Strategi : Meningkatkan Capaian Publikasi Dosen, Melakukan kolaborasi penelitian dosen sehingga meningkatkan jumlah publikasi
IKU49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	01:25	01:14	100,00%	Tercapai
IKU50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	16	8,2	51,25%	Kendala : Belum meratanya tendik yang memiliki sertifikat kompetensi, kurangnya minat beberapa tendik untuk mengikuti pelatihan bersertifikasi kompetensi, belum adanya regulasi di level universitas kewajiban untuk memiliki sertifikat kompetensi bagi tendik PU Non ASN dan Kontrak Tindak Lanjut : melakukan pemetaan tendik yang sudah bersertifikasi dan yang belum, untuk kemudian yg belum difasilitasi untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan bidangnya Strategi : Mempertahankan jumlah tendik bersertifikasi kompetensi, menambah dana dan memfasilitasi tendik dengan mengirimkan tendik untuk memperoleh sertifikasi
IKU51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	36	37,96	105,44%	Tercapai
P11	Program Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana serta Pengembangan Aset				



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	96	98,79	102,91%	Tercapai
IKU53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	94,5	94,5	100,00%	Tercapai
IKU54	Pengembangan aset	206	244,02	118,46%	Tercapai
P12	Program Peningkatan Kapasitas Organisasi dan Tata Kelola				
IKU55	Opini laporan keuangan	WTP	WTP	100,00%	Tercapai
IKU56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	96	96	100,00%	Tercapai
IKU57	Ketepatan Penyampaian Laporan	100	100	100,00%	Tercapai
P13	Program Peningkatan Sumber Dana Non-Pendidikan				
IKU58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	5,3 : 1	5,17 : 1	97,54%	Kendala : pendapatan non akademik masih rendah Tindak Lanjut : Menambah pendapatan non akademik dari kerjasama dan RGA Strategi : Meningkatkan pendapatan non akademik melalui kerjasama dan RGA
IKU59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	3,79	1,02	26,91%	Kendala : pendapatan non akademik masih rendah Tindak Lanjut : Menambah pendapatan non akademik dari kerjasama dan RGA Strategi : Meningkatkan pendapatan non akademik melalui kerjasama dan RGA
IKU60	Jumlah dana hasil investasi	Target Universitas			



Tabel 2. Target, Capaian dan Evaluasi Kinerja FK Undip Tahun 2024 PTN BH

Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
TS1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	96,13	84,69	88,10%	Kendala : insentif di daerah tertentu kurang dari 1,2 x UMP, sulitnya memperoleh data dari para alumni Tindak Lanjut : mengusulkan penyelarasan UMP bagi mahasiswa lulusan profesi Strategi : Mengoptimalkan jaringan alumni, meningkatkan tracer study untuk menjaring pendataan alumni
IKU2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	28,1	70,25%	Kendala : belum optimalnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kompetisi baik nasional dan internasional. Tindak Lanjut : Mengefektifkan organisasi mahasiswa terkait peningkatan prestasi mahasiswa, Pendampingan yang lebih optimal oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa peserta kompetisi, perlu dilakukan kaderisasi untuk memastikan keberlanjutan partisipasi kompetisi berikutnya Strategi : Pembuatan unit pemeringkatan dan prestasi mahasiswa, mengaktifkan kelompok - kelompok organisasi ilmiah, olahraga, bakat dan seni mahasiswa, usulan reward bagi mahasiswa yang mendapatkan juara, perlunya peningkatan dokumentasi kegiatan kompetisi mahasiswaserta Penguatan kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri untuk mempermudah mahasiswa asing yang ingin kuliah di FK Undip.
IKU3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	46,37	80,71	174,06%	Tercapai



Kode	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi
IKU4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	35,74	44,5	124,51%	Tercapai
IKU5	Jumlah luaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	3,28	3,05	92,99%	Kendala : keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Tindak Lanjut : Meningkatkan kerjasama riset internasional dengan melibatkan banyak dosen dan memperluas kerjasama pengabdian dengan institusi lain dengan memanfaatkan jejaring dosen yang sedang tugas belajar Strategi : Meningkatkan kerjasama riset internasional dengan melibatkan banyak dosen dan memperluas kerjasama pengabdian dengan institusi lain dengan memanfaatkan jejaring dosen yang sedang tugas belajar
IKU6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	4,94	7,69	155,67%	Tercapai
IKU7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	73,63	77,33	105,03%	Tercapai
IKU8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	42,32	60	141,78%	Tercapai

II. ANALISIS LINGKUNGAN

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Mandat yang tertuang dalam misi Fakultas Kedokteran Undip harus dijabarkan dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi eksternal dan internal saat ini. Analisis eksternal terdiri dari makro dan mikro yang digunakan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi Fakultas Kedokteran Undip dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya, sedangkan kondisi internal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan.

A. Kondisi Lingkungan Eksternal

Fakultas Kedokteran sebagai bagian dari Universitas Diponegoro berperan serta memperkuat institusi yang dituntut untuk terus bergerak maju dan berinovasi untuk menghadapi perubahan dunia yang disruptif dan kompleksnya permasalahan di masyarakat. *Tagline* Undip “Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat” merupakan pendorong agar Fakultas Kedokteran Undip senantiasa terbuka dan adaptif terhadap berbagai isu global terkait kemanusiaan, mengedepankan kolaborasi untuk membangun jejaring kerjasama baik dari mitra dari dalam maupun luar negeri, berkontribusi penyelesaian problematika di masyarakat (diluncurkan program intervensi pengentasan kemiskinan ekstrim, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana), serta mampu melakukan akselerasi pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Beberapa isu strategis eksternal seperti kondisi ekonomi, teknologi, politik hukum, sosial budaya dan perkembangan Iptek merupakan lingkungan eksternal makro yang dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Fakultas Kedokteran Undip dalam perencanaan dan pengembangan 5 tahun ke depan.





Gambar 1 Kondisi Lingkungan Eksternal

Fakultas Kedokteran Undip juga dihadapkan pada lingkungan eksternal mikro seperti pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, kebutuhan dunia usaha dunia industri, mitra dan aliansi, serta pemerintah. Lingkungan eksternal mikro ini dapat menjadi peluang dan ancaman bagi Fakultas Kedokteran Undip 5 tahun ke depan, sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius dari para pemangku kebijakan di Fakultas Kedokteran Undip.

No.	2025	2024	Institution Name	O	AR	CPF	EO	ER	FCR	IFR	IRN	ISR	S
	RANK	RANK		Overall	Academic Reputation	Citations per Faculty	Employment Outcomes	Employer Reputation	Faculty Student Ratio	International Faculty Ratio	International Research Network	International Students Ratio	Sustainability
1	206	237	Universitas Indonesia	45,7	53,8	2,1	77,3	79,2	55,7	88,3	37,2	7,1	32,7
2	239	263	Gadjah Mada University	41,8	54,4	1,7	69	73,5	57,6	40,3	38,1	4,1	26,8
3	256	281	Bandung Institute of Technology (ITB)	39,9	43,2	2,6	49,2	72,7	55,8	94,4	26,3	3,8	37,6
4	308	345	Airlangga University	35,3	37,1	1,5	18,9	79,1	57	58	40,3	6,7	16,3
5	426	489	IPB University (a.k.a. Bogor Agricultural University)	27,9	23,5	1,8	33,9	46,9	71,4	53,2	19,1	3,6	35,1
6	585	621-630	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS Surabaya)	21,2	17,3	1,6	13	48,9	47,8	47,5	12	5,3	16,1
7	596	661-670	Universitas Padjadjaran	20,8	19	1,4	33,4	41,6	41,4	34,8	19,6	2,2	21,3
8	721-730	791-800	Diponegoro University	-	19,2	1,5	14,6	41,7	19,3	27,9	27,4	3	9,7
9	801-850	801-850	Universitas Brawijaya	-	19,2	1,4	13,1	42,4	11,5	13,7	19,6	1,4	9
10	951-1000	1001-1200	Bina Nusantara University (BINUS)	-	12,5	2,1	12,9	21,8	19,9	34,7	10,7	4,3	4,1

Tabel 3. Capaian WCU Undip Tahun 2024

Pada tabel tersebut terdapat 3 indikator yang mencerminkan bahwa reputasi Undip masih cukup rendah yaitu pada *Academic reputation*, *Employment Outcome*, *Faculty Student Ratio*, *International Faculty Rasio*, *International Student Rasio* dan *Sustainnability*.

Fakultas memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan reputasi universitas, khususnya dalam meraih peringkat QS World University Rankings. Salah satu faktor utama yang dinilai dalam peringkat QS adalah kualitas akademik dan penelitian yang dihasilkan oleh universitas. Fakultas yang memiliki dosen berkualitas, program studi yang inovatif, serta kemampuan untuk menghasilkan riset berkelas internasional, secara langsung meningkatkan citra universitas di mata dunia.

Selain itu, kontribusi fakultas dalam mencetak lulusan yang unggul juga berpengaruh terhadap peringkat universitas, karena QS World University Rankings mempertimbangkan reputasi lulusan di pasar kerja global. Fakultas yang memiliki kerjasama dengan industri atau institusi internasional juga dapat meningkatkan visibilitas universitas dalam peringkat tersebut.

Secara keseluruhan, kualitas yang ditawarkan oleh setiap fakultas, baik dalam aspek pendidikan, penelitian, maupun kerjasama internasional, memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan universitas dalam mencapai peringkat tinggi di QS World University Rankings

B. Kondisi Lingkungan Internal

Kondisi lingkungan internal Fakultas Kedokteran Undip merupakan pijakan untuk melakukan analisis kekuatan dan kelemahan yang dipadukan dengan kondisi eksisting selama periode tahun 2020-2024.

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- Pengembangan Program Studi

Proses pendidikan Fakultas Kedokteran Undip dilaksanakan secara terpadu melalui 5 departemen (Departemen Kedokteran, Departemen Gizi, Departemen Keperawatan dan Departemen Kedokteran Spesialis Surgical dan Departemen Kedokteran Spesialis Non Surgical). Pembukaan program studi didasarkan pada kajian seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jumlah Program Studi pada Fakultas Kedokteran Undip selama 5 tahun terakhir berjumlah 34 program studi

Tabel 4. Program Studi di FK Undip

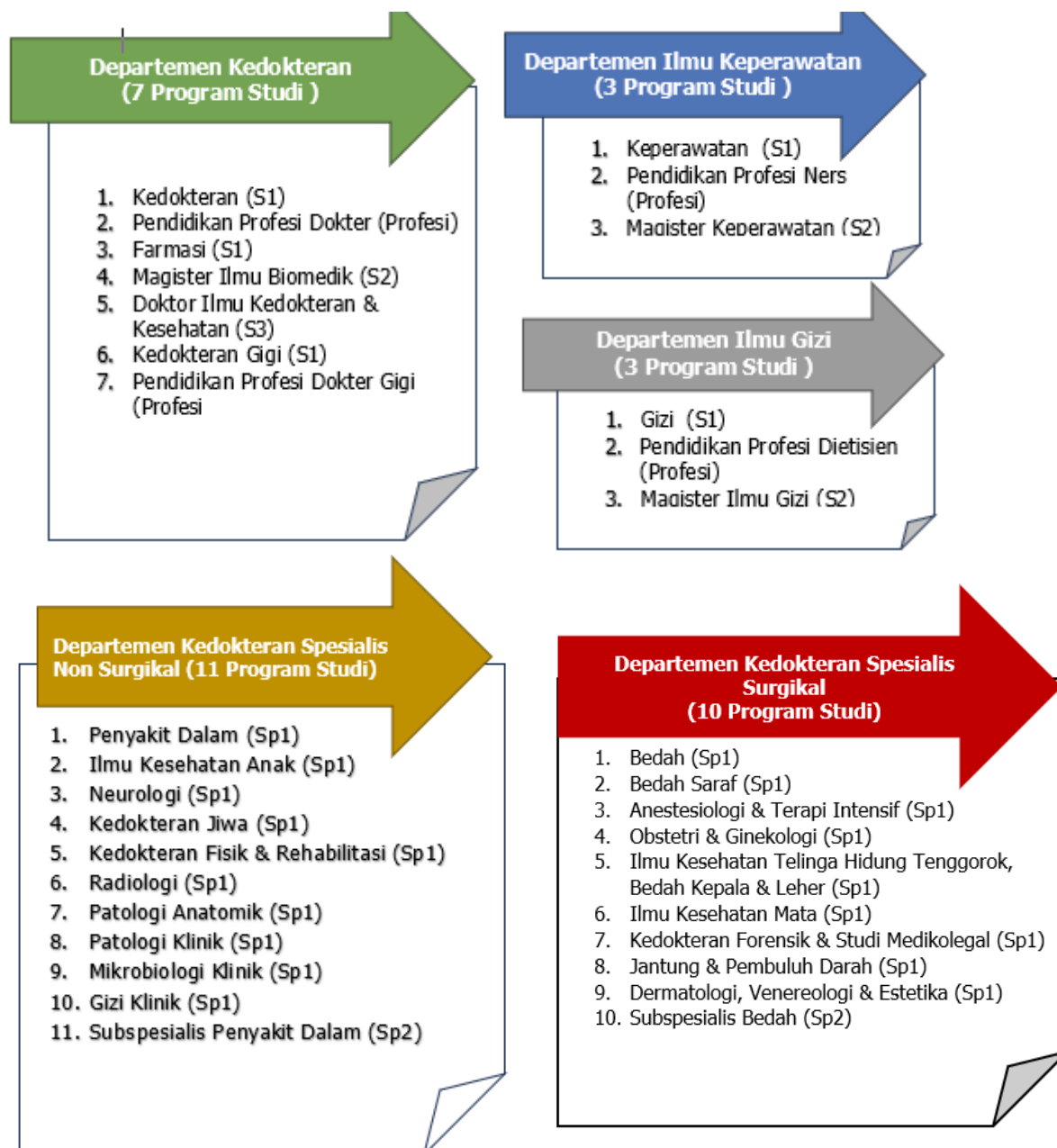
No	Program Studi	Tahun Pendirian
1	Prodi Kedokteran (S1)	1 Januari 1980
2	Prodi Pendidikan Profesi Dokter (Profesi)	1 Januari 1980
3	Prodi Magister Ilmu Biomedik (S2)	1 September 1996
4	Prodi Doktor Ilmu Kedokteran & Kesehatan (S3)	19 September 1996
5	Prodi Kedokteran Gigi (S1)	16 Mei 2016
6	Prodi Pendidikan Profesi Dokter Gigi (Profesi)	16 Mei 2016



No	Program Studi	Tahun Pendirian
7	Prodi Farmasi (S1)	16 Mei 2016
8	Prodi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak (Sp1)	1 Januari 1970
9	Prodi Spesialis Ilmu Bedah (Sp1)	1 Januari 1980
10	Prodi Spesialis Ilmu Penyakit Dalam (Sp1)	1 Januari 1980
11	Prodi Spesialis Radiologi (Sp1)	1 Januari 1980
12	Prodi Spesialis Dermatologi, Venereologi & Estetika (Sp1)	1 Januari 1980
13	Prodi Spesialis Ilmu Kedokteran Forensik & Medikolegal (Sp1)	1 Januari 1980
14	Prodi Spesialis Kedokteran Jiwa (Sp1)	1 Januari 1980
15	Prodi Spesialis Obstetri & Ginekologi (Sp1)	10 Maret 1980
16	Prodi Spesialis Anestesiologi & Terapi Intensif (Sp1)	10 Maret 1980
17	Prodi Spesialis Ilmu Kesehatan THT-BKL (Sp1)	10 Maret 1980
18	Prodi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata (Sp1)	5 Oktober 1980
19	Prodi Spesialis Patologi Anatomi (Sp1)	21 November 1981
20	Prodi Spesialis Neurologi (Sp1)	21 Juni 1983
21	Prodi Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi (Sp1)	2 Mei 1987
22	Prodi Spesialis Patologi Klinik (Sp1)	1 Oktober 1996
23	Prodi Spesialis Jantung & Pembuluh Darah (Sp1)	11 Januari 2010
24	Prodi Spesialis Mikrobiologi Klinik (Sp1)	15 September 2010
25	Prodi Spesialis Gizi Klinik (Sp1)	30 November 2010
26	Prodi Spesialis Bedah Saraf (Sp1)	4 Desember 2015
27	Prodi Ilmu Keperawatan (S1)	1 Oktober 1999
28	Prodi Profesi Ners (Profesi)	31 Desember 2008
29	Prodi Magister Keperawatan (S2)	19 Mei 2011
30	Prodi Ilmu Gizi (S1)	19 Oktober 1999
31	Prodi Magister Ilmu Gizi (S2)	3 April 2001
32	Prodi Subspesialis IPD (Sp2)	18 November 2022
33	Prodi Subspesialis Bedah (Sp2)	19 Juni 2023



No	Program Studi	Tahun Pendirian
34	Prodi Profesi Dietisien (Profesi)	14 Agustus 2024



Gambar 2 Prodi dan Departemen pada FK Undip

Pengembangan program studi dalam 5 tahun ke depan (Tahun 2025-2029) dilakukan secara selektif mengacu pada orientasi penelitian Fakultas Kedokteran Undip, kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri 4.0, rasio dosen dan mahasiswa.

Menjawab peluang akan kebutuhan pendidikan Profesi, Spesialis dan Subspesialis, pada tahun 2025-2029 Fakultas Kedokteran mengusulkan pendirian **15 program studi baru** yaitu 1) Profesi Apoteker, 2) Profesi Nutrisionis, 3) Spesialis Urologi, 4) Spesialis Bedah Plastik, 5) Spesialis Keperawatan Komunitas, 6) Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, 7) Subspesialis Obsgin, 8) Subspesialis Kesehatan Anak, 9) Subspesialis Patologi Klinik, 10) Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskuler (BTKV), 11) Subspesialis IK Mata, 12) Subspesialis Neurologi, 13) Subspesialis Radiologi, 14) Subspesialis Dermatologi Venereologi & Estetika, 15) Subspesialis THT-BKL

Urgensi dari pendirian prodi baru tersebut adalah sebagai berikut:

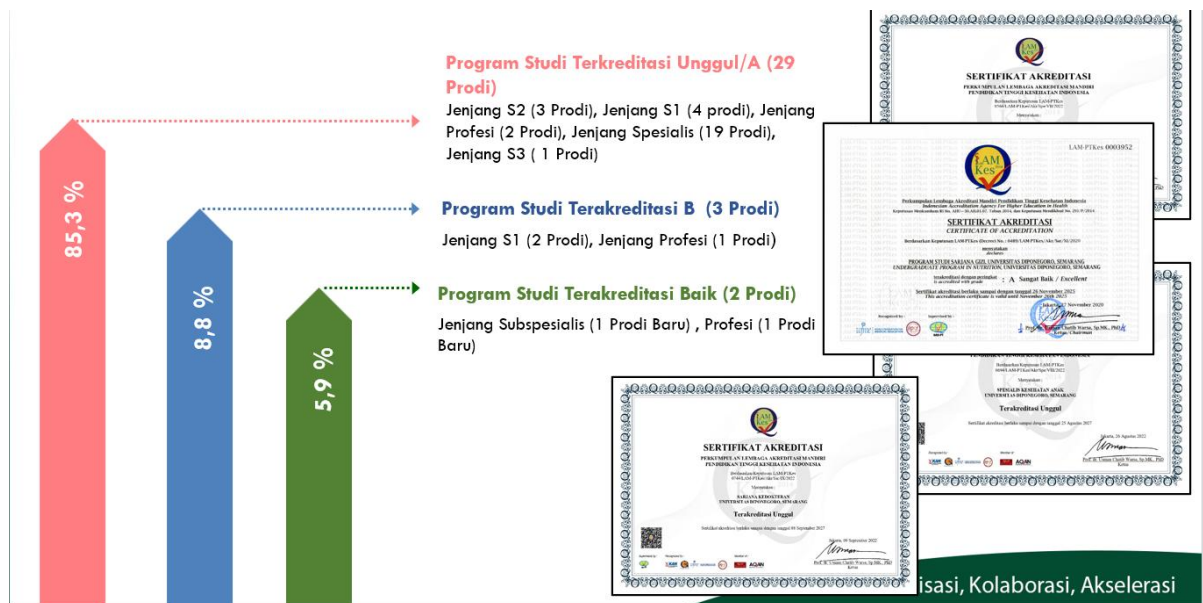
- a. Pengusulan pendirian Prodi Profesi Apoteker untuk mewadahi kelanjutan pendidikan Profesi bagi Sarjana Farmasi sehingga bisa melanjutkan pada Perguruan Tinggi yang sama.
- b. Pengusulan Pendirian Program Studi Pendidikan Profesi Nutrisionis berdasarkan amanat Undang Undang no 17 tahun 2023 tentang kesehatan mengenai kebutuhan Pendidikan Profesi Nutrisionis.
- c. Pengusulan pendirian Prodi Spesialis Urologi, Spesialis Bedah Plastik, Bedah Toraks Kardiovaskuler, Subspesialis Obsgin, Subspesialis Kesehatan Anak, dan Subspesialis Patologi Klinik, Subspesialis Neurologi dan Subspesialis IK Mata, Subspesialis DVE, Subspesialis Radiologi, Subspesialis IK THT-BKL untuk melaksanakan amanat undang-undang serta untuk pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga dokter pada prodi-prodi spesialis dan subspesialis tersebut.
- d. Pengusulan pendirian Prodi Spesialis Keperawatan Komunitas yaitu sebagai langkah pemenuhan kebutuhan tenaga spesialis di RS dan komunitas, Penyedia SDM keperawatan sesuai standar akreditasi RS dan pemenuhan kebutuhan SDM pendidik profesi perawat

Pendirian program studi tersebut sebelumnya dilakukan kajian dan penilaian kelayakan oleh universitas dari organisasi profesi, LAM-PTKes untuk mendapatkan persetujuan pembukaan.

- **Akreditasi Program Studi**

Peringkat akreditasi program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran Undip dari tahun 2020 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan. Instrumen Akreditasi LAM-PTKes pun mengalami perubahan dari Instrumen Akreditasi 7 Standar menjadi 9 Kriteria, berikut nilai akreditasi pun berganti menjadi Unggul, Baik Sekali, dan Baik yang sebelumnya menggunakan nilai A, B, dan C. Sampai dengan bulan Juni 2025 sebanyak 29 Prodi telah memperoleh predikat Unggul, 3 Prodi memperoleh predikat Baik Sekali, 1 Prodi terakreditasi Baik dan 1 Prodi masih terakreditasi minimal dengan rincian sebagai berikut :





Gambar 3. Grafik Akreditasi Program Studi

- **Animo, Prestasi Mahasiswa dan Kualitas Lulusan**

Animo mahasiswa pendaftar pada Fakultas Kedokteran Undip selama periode tahun 2020-2024 mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan tingginya minat dan kepercayaan masyarakat kepada Fakultas Kedokteran Undip. Jumlah mahasiswa terdaftar Tahun Akademik 2024/2025 secara keseluruhan sebanyak 4663 mahasiswa. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro perlu melakukan berbagai upaya peningkatan untuk menarik minat mahasiswa internasional, seperti optimalisasi peran Kantor Urusan Internasional dalam menjaring mahasiswa internasional dari melalui berbagai kerjasama internasional maupun kegiatan-kegiatan internasional, mempermudah akses calon mahasiswa internasional untuk mendapatkan berbagai informasi terkait pendaftaran maupun berbagai fasilitas unggulan di Undip. Strategi *student mobility* juga perlu dilakukan, yakni masuknya mahasiswa-mahasiswa internasional ke Indonesia untuk memotivasi dalam pembelajaran dan *research*. Menristekdikti telah menyediakan dana pengembangan pendidikan tinggi menuju kelas dunia untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk penyediaan *visa student*, *free tax zone*, dan tinggal bagi mahasiswa internasional yang datang ke Indonesia dengan koordinasi Menteri Tenaga Kerja dan Menkumham.

Pembinaan terhadap kegiatan mahasiswa telah berdampak pada pencapaian prestasi mahasiswa pada thn 2024, ditandai dengan diperolehnya beberapa medali pada kompetisi tingkat internasional, mencakup 25 medali di tingkat internasional, 52 medali di tingkat nasional, dan 14 medali di tingkat regional, di antara nya mendapatkan 15 gold medal di tingkat internasional dan 16 gold medal ditingkat nasional

2. Bidang Sumberdaya

- Sarana dan Prasarana

Luas Aset Lahan yang digunakan untuk Fakultas Kedokteran Undip saat ini mencapai 4,15 Ha, yang tersebar di Semarang, Magelang dan Jepara. Luas FK Tembalang : 3,36 ha; Mloggo Jepara (lab kedokteran komunitas) : 0,42 ha; dan Gulon kab.Magelang (lab dan klinik kebencanaan): 0,37 ha.

Kampus FK Undip Tembalang saat ini sebagai pusat dari kegiatan layanan akademik, kegiatan perkantoran, dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung. Untuk menunjang proses belajar mengajar, secara umum ruang kuliah tersedia di masing-masing Fakultas di Undip. Ruang kuliah tersedia melalui kelas reguler dan *smart class* untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Dalam setiap ruang kelas juga disediakan berbagai media pembelajaran, berupa LCD *projector*, *smart tv* interaktif, dan alat bantu lainnya.

Kondisi sarana prasarana pada fakultas kedokteran secara garis besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar 34 prodi yang ada hanya perlu maintenance dan perawatan secara periodik tentunya dengan perencanaan anggaran yang telah dipersiapkan setiap tahunnya, sedangkan untuk prodi-prodi baru memang perlu perencanaan anggaran yang lebih besar dan dipersiapkan secara matang sebelumnya.

Pada tabel berikut dapat dilihat ketersediaan sarana prasarana pada fakultas kedokteran yang mendukung tridharma pendidikan

Tabel 5. Data Prasarana FK Undip 2024

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Penggunaan oleh	Luas Ruangan (M2)	Kapasitas Orang
1	Ruangan Dosen	32	Fakultas dan Prodi	2891,3	318
2	Ruang Tata Usaha	110	Fakultas dan Prodi	6138,3	2024
3	Ruang Kelas	159	Fakultas dan Prodi	9569,35	7117
4	Ruang Laboratorium	40	Fakultas dan Prodi	5562	2365
5	Fasilitas Lainnya	27	Fakultas dan Prodi	6726,4	1595
JUMLAH				30887,35	13419

Tabel 6. Data Sarana

No.	Uraian	Jumlah	Rupiah
1	PERSEDIAAN	21.422	806.889.973
2	PERALATAN DAN MESIN	30.970	160.453.556.116
3	ALAT BESAR	80	3.718.649.800
4	ALAT ANGKUTAN	61	2.673.286.422



5	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	182	1.902.866.900
6	ALAT PERTANIAN	56	174.590.540
7	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	21.969	47.378.882.243
8	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	1.335	8.881.229.997
9	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	3.353	45.637.695.986
10	ALAT LABORATORIUM	1.040	27.934.799.615
11	ALAT PERSENJATAAN	30	786.651.100
12	KOMPUTER	2.692	20.455.503.669
13	ALAT EKSPLORASI	37	12.732.000
14	ALAT KESELAMATAN KERJA	26	360.540.150
15	ALAT PERAGA	27	260.131.000
16	PERALATAN PROSES/PRODUKSI	13	60.618.000
17	PERALATAN OLAH RAGA	69	215.378.694
		83.362	321.714.002.205

Pada tabel tersebut dapat dilihat ketersediaan sarana prasarana pada fakultas kedokteran dan prodi di bawahnya, bagi prodi-prodi yang sudah ada sarana prasarana tersebut sangat memadai dan terawat. Kendala yang dihadapi adalah untuk prodi-strate yang spesifik seperti contoh prodi subspesialis penyakit dalam , bedah dan profesi dietisien yang masih terus membutuhkan pengadaan baik dari prasarana maupun sarana dengan anggaran yang besar, proses pengadaan yang panjang sehingga tidak bisa tersedia dengan cepat sementara peralatan tersebut sudah akan segera digunakan oleh mahasiswa.

Guna menunjang pembelajaran mahasiswa Fakultas Kedokteran Undip juga menyediakan beberapa laboratorium seperti Lab Sentral, Lab Ketramprilan Klinis, Lab Basah dan Kering, Lab Uji Coba Hewan, Medical Anatomy Learning Center, Lab Keperawatan, Lab Farmasi, Lab Gizi, Lab Kedokteran Gigi, Selain itu juga tersedia fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika diantaranya adalah fasilitas umum, sosial, olahraga, kesehatan dan fasilitas pendukung seperti Ruang Serba Guna, Perpustakaan, Lapangan Basket, Kantin.

- **Perencanaan dan Penganggaran**

- Sebagai PTN-BH, setiap tahun Fakultas Kedokteran diharuskan untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan Renstra Fakultas tahun 2020-2024 Revisi dan kontrak kinerja antara Dekan FK dengan Rektor Undip. Perencanaan anggaran menerapkan penganggaran berbasis kinerja (*Performance based budgeting*), dimana penyusunan anggaran didasarkan pada perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang ingin dicapai. Tahapan penyusunan RKAT FK Undip dimulai dari penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan (RPKT) dimana memuat hubungan antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam Renstra dengan Kegiatan dan



sub kegiatan serta kode akun yang terdapat dalam RKAT. Fakultas Kedokteran menggunakan aplikasi berbasis web.

- Perencanaan target pendapatan disusun sesuai dengan klasifikasi pendapatan dengan cara menghitung volume dikalikan tarif layanan. Untuk pendapatan jasa layanan pendidikan, target pendapatan disusun sesuai dengan data mahasiswa dan kelompok UKT yang telah ditetapkan. Proses merealisasikan target pendapatan perlu dilakukan upaya dan pemantauan secara berkelanjutan. Aplikasi Sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan) digunakan untuk menghitung target pendapatan agar hasilnya lebih akurat. Target Pendapatan akademik pada aplikasi Sitampan terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Biaya Kuliah (Simbiku) sebagai sumber data nama mahasiswa dan tarif UKT-nya.
- Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang selanjutnya disingkat RKAT adalah rencana jangka pendek yang disusun setiap tahun oleh Fakultas Kedokteran dan disampaikan melalui Badan Perencanaan untuk disahkan oleh MWA untuk menjabarkan Renstra yang berisi rencana kerja dan anggaran tahunan untuk melaksanakan program kerja tahunan Undip yang merupakan dasar pengelolaan keuangan. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) mencakup seluruh belanja dan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

Tabel 7. Tren Anggaran Tahun 2020-2024

NO	URAIAN	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Rupiah Murni	32.603.958.846	33.829.466.376	34.216.756.386	33.465.203.982	33.096.357.883
2	Selain APBN	38.305.463.425	48.796.659.351	65.087.875.927	70.890.857.432	79.107.603.430
	Total	70.909.422.271	82.626.125.727	99.304.632.313	104.356.061.414	112.203.961.313

Tabel 8. Tren SILPA Tahun 2020-2024

NO	URAIAN	TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
	Saldo Awal	2.424.719.529	5.739.793.002	11.362.816.977	14.847.432.491	17.460.862.763
1	Alokasi Anggaran	38.305.463.425	48.796.659.351	65.087.875.927	70.890.857.432	79.107.603.430
2	Realisasi Belanja	34.990.389.952	43.173.635.376	61.603.260.413	68.277.427.160	75.894.602.745
	Total SILPA (Pagu - Realisasi Belanja)	5.739.793.002	11.362.816.977	14.847.432.491	17.460.862.763	20.673.863.448



- Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan PTN Badan Hukum Universitas Diponegoro telah menggunakan aplikasi SiAk (Sistem Akuntansi) yang terintegrasi dengan aplikasi Realisasi Anggaran (RSA) di Bagian Keuangan. Beberapa aplikasi digunakan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yaitu aplikasi Simbiku untuk penyajian informasi pembayaran biaya pendidikan sebagai sumber pendapatan jasa layanan pendidikan, juga aplikasi Simak BMU dalam mendukung data Aset pada Laporan Keuangan

Sebagai PTN Badan Hukum berdasarkan PP No 52 Tahun 2015 tentang Statuta PTN Badan Hukum Universitas Diponegoro terutama pasal 30 ayat (3), (4) dan (5), Laporan Tahunan Universitas Diponegoro disampaikan kepada Menteri oleh Pimpinan Undip bersama-sama dengan MWA paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan Fakultas wajib mengirimkan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) setiap akhir tahun kepada BPP.

Berikut merupakan tabel anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja tahun 2020-2024 Fakultas Kedokteran Undip

Tabel 9. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	ANGGARAN		TOTAL ANGGARAN	REALISASI		TOTAL REALISASI	TOTAL
		APBN	SELAIN APBN		APBN	SELAIN APBN		
1	2020	32.603.958.846	107.133.975.006	139.737.933.852	32.603.958.846	160.327.528.903	192.931.487.749	138,07%
2	2021	33.829.466.376	137.471.525.000	171.300.991.376	33.829.466.376	174.369.455.159	208.198.921.535	121,54%
3	2022	34.216.756.386	157.251.700.000	191.468.456.386	34.216.756.386	201.611.744.937	235.828.501.323	123,17%
4	2023	33.465.203.982	190.962.995.374	224.428.199.356	33.465.203.982	205.775.431.487	239.240.635.469	106,60%
5	2024	33.096.357.883	200.630.672.502	233.727.030.385	33.096.357.883	167.655.441.672	200.751.799.555	85,89%

Tabel 10. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	ANGGARAN		TOTAL ANGGARAN	REALISASI		TOTAL REALISASI	TOTAL
		APBN	SELAIN APBN		APBN	SELAIN APBN		
1	2020	32.603.958.846	38.305.463.425	70.909.422.271	32.603.958.846	34.990.389.952	67.594.348.798	95,32%
2	2021	33.829.466.376	48.796.659.351	82.626.125.727	33.829.466.376	43.173.635.376	77.003.101.752	93,19%
3	2022	34.216.756.386	65.087.875.927	99.304.632.313	34.216.756.386	61.603.260.413	95.820.016.799	96,49%
4	2023	33.465.203.982	70.890.857.432	104.356.061.414	33.465.203.982	68.277.427.160	101.742.631.142	97,50%
5	2024	33.096.357.883	79.107.603.430	112.203.961.313	33.096.357.883	75.894.602.745	108.990.960.628	97,14%

Pertumbuhan Kekayaan (aset), Liabilitas dan Kekayaan Bersih Fakultas Kedokteran Undip selama kurun waktu 2020 sampai 2024 dalam tabel berikut :



Tabel 11. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Aset Bersih 2020-2024

NO	TAHUN	Baseline	Penambahan Aset	ASET	LIABILITAS	ASET BERSIH
1	2025	378.954.623.534	25.751.234.240	404.705.857.774	94.523.000	404.611.334.774
2	2026	404.705.857.774	17.254.087.868	421.959.945.642	99.249.150	421.860.696.492
3	2027	421.959.945.642	17.944.251.383	439.904.197.025	104.211.608	439.799.985.417
4	2028	439.904.197.025	18.662.021.438	458.566.218.463	109.422.188	458.456.796.275
5	2029	458.566.218.463	19.408.502.295	477.974.720.758	114.893.297	477.859.827.461
Total				2.203.110.939.661	522.299.243	2.202.588.640.419

- Sumberdaya Manusia

Kondisi sumber daya manusia pada Fakultas Kedokteran Undip terdiri dari Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Adapun jumlah tenaga pendidik Fakultas Kedokteran Undip pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Jumlah Tenaga Pendidik FK Undip Tahun 2024

No	Hal	Jumlah Dosen Tetap				Total
		Dep Kedokteran	Dep Kedok Spesialis	Dep Gizi	Dep Keperawatan	
A. Jabatan Fungsional						
1	Pengajar	18	22	9	11	60
2	Asisten Ahli	50	33	5	4	92
3	Lektor	33	63	9	25	130
4	Lektor Kepala	11	12	5	5	33
5	Guru Besar	8	7	2	1	18
	Total	120	137	30	46	333
B. Pendidikan Tertinggi						
1	S1/ Profesi	0	0	0	0	0
2	S2/ Sp1	75	51	20	34	180
3	S3/Sp2	45	86	10	12	153
	Total	120	137	30	46	333

Sumber : E-Duk Undip Februari 2025

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidik pada Fakultas Kedokteran Undip seluruhnya berjumlah 333 dosen Dari 5 Departemen yaitu Departemen Kedokteran, Departemen Kedokteran Spesialis Surgikal, Departemen Kedokteran Spesialis Non Surgikal, Departemen Keperawatan dan Departemen Gizi dengan jumlah dosen sesuai jabatan fungsional terdiri dari 18 Guru Besar, 33



Lektor Kepala, 130 Lektor, 92 Asisten Ahli dan 60 Pengajar. Kondisi ini menunjukkan kecukupan tenaga pengajar pada Fakultas Kedokteran Undip.

Jika dilihat dari pendidikan tertinggi jumlah dosen dengan pendidikan Sp2/S3 sebanyak 153 dosen, jumlah dosen dengan pendidikan S2/Sp1 sebanyak 180 dosen. Pada tiga tahun terakhir terdapat jumlah dosen pensiun sebesar 10 orang dosen dan penambahan dosen baru sebesar 20 orang. Sedangkan yang sedang Tugas Belajar sebanyak 59 orang. Hal ini menunjukkan bahwa universitas memberikan kesempatan yang luas untuk pengembangan Sumber Daya Manusia untuk studi lanjut. Kendala yang dihadapi adalah proses rekrutment dosen yang saat ini mengikuti kebijakan dari pusat yang menunggu proses yang lama sedangkan beberapa dosen sudah pensiun dan perlu digantikan.

Pada sebuah Fakultas terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang saling membantu dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, adapun data tenaga kependidikan pada Fakultas Kedokteran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Jumlah Tenaga Kependidikan FK Undip

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Tingkat Pendidikan						Total
		S2	S1	D3	SMA/SMK	SMP	SD	
1	Pustakawan	-	4	1	-	-	-	5
2	Laboran, Analis, Teknisi	-	17	15	8	-	-	40
3	Pengelola IT	-	5	-	2	-	-	7
4	Administrasi (Akademik, Keuangan & Kepegawaian)	3	67	30	29	-	-	129
5	Driver, Keamanan, Pramuka Bakti, Parkir	-	-	-	24	3	2	29
6	Lain2 (Asisten Apoteker, Perawat)	-	1	1	1	-	-	3
	Total	3	94	47	64	3	2	213

Sumber : E-Duk Undip Mei 2025

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kependidikan pada Fakultas Kedokteran berdasarkan Tingkat Pendidikan terdapat 213 orang terdiri dari berpendidikan S2 3 orang, berpendidikan S1, 47 orang, berpendidikan D3, 64 orang, berpendidikan SMA/SMK, 3 orang, berpendidikan SMP dan 2 orang berpendidikan SD.

Kendala yang dihadapi adalah proses rekrutment yang terpusat di universitas membutuhkan waktu yang lama untuk penggantian tenaga yang pensiun ataupun resign selain itu jenjang karir untuk tenaga kontrak yang belum jelas sehingga menyebabkan tingginya turn over tenaga kerja. Pada tahun-tahun kedepan dibutuhkan tambahan tenaga kependidikan untuk dapat menunjang kegiatan



mahasiswa terutama untuk program studi baru dan menggantikan tendik yang sudah purna tugas maupun resign.

3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Penelitian

Pengembangan Fakultas Kedokteran Undip menjadi Fakultas riset telah dirintis dengan mengembangkan pondasi budaya riset yang kokoh yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya fakultas riset. Salah sa upaya yang digunakan untuk mendorong pengembangan budaya riset adalah melalui peningkatan jumlah publikasi jurnal yang bereputasi internasional, peningkatan jurnal terindeks Scopus dan terakreditasi nasional (SINTA), termasuk meningkatkan sitasi, menambah kapasitas Pusat Unggulan Iptek yang terakreditasi internasional, meningkatkan jumlah paten dan hak cipta, dan memperbanyak teknologi terapan/Paten.

Untuk mendukung budaya riset, Undip telah mengalokasikan dana sebesar Rp10.000.000,00 per dosen yang dikelola oleh masing-masing fakultas. Pada Fakultas Kedokteran dana tersebut dikelola oleh Unit Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi (UP3) dengan metode hibah kompetitif melalui skema penelitian RPP, RPI RUU dan PKUM. Total Dana Penelitian untuk hibah kompetitif pada Fakultas Kedokteran Undip tahun 2024 sebesar Rp. 3.109.870.000.

Sumber dana penelitian Fakultas Kedokteran Undip selain bersumber dari internal universitas juga ada pendanaan dari eksternal yaitu dari kemenristekdikti yang dikelola oleh LPPM Universitas, maupun dana dari hasil kerjasama dengan mitra, kementerian, lembaga, universitas luar negeri dan sebagainya. Jumlah dana penelitian Fakultas Kedokteran Undip dari pendanaan Nasional Tahun 2024 mencapai 7,97 Milyar dari target sebesar 9,65 Milyar, sedangkan pendanaan Internasional/Joint research sebesar 6,66 Milyar dari target sebesar 1,1 Milyar.

- Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen didukung oleh alokasi pendanaan oleh universitas yaitu sebesar Rp. 2.000.000,- per dosen, Pada Fakultas Kedokteran dana tersebut dikelola oleh Unit Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi (UP3) dengan metode hibah kompetitif melalui skema penelitian RPP, RPI RUU dan PKUM. Total dana Pengabdian Kepada Masyarakat untuk hibah kompetitif pada Fakultas Kedokteran Undip tahun 2024 sebesar Rp. 556.000.000,-.

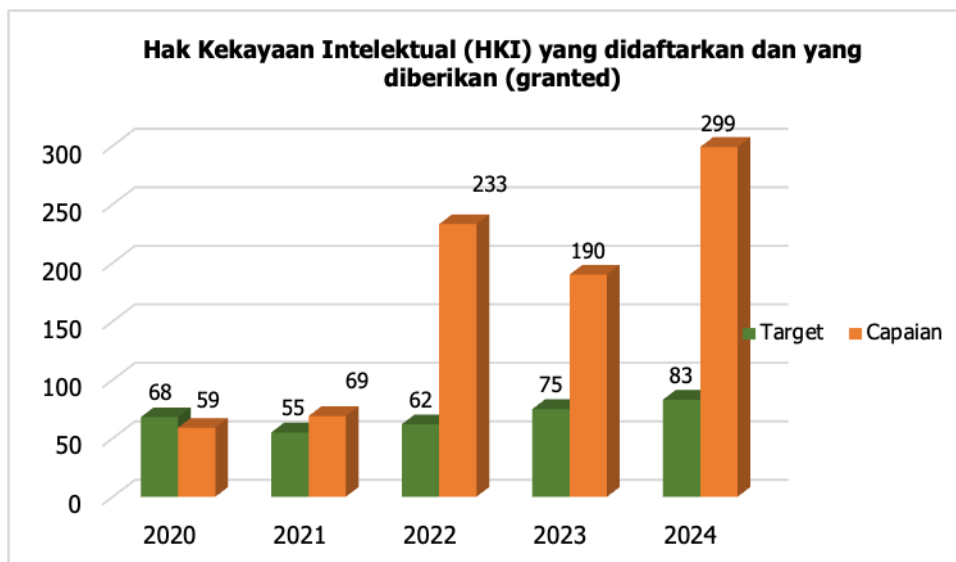
Sumber dana penelitian Fakultas Kedokteran Undip selain bersumber dari internal universitas juga ada pendanaan dari eksternal yaitu dari kemenristekdikti yang dikelola oleh LPPM Universitas, maupun dana dari hasil kerjasama dengan mitra, kementerian, lembaga, universitas luar negeri dan sebagainya. Jumlah dana pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Undip dari pendanaan



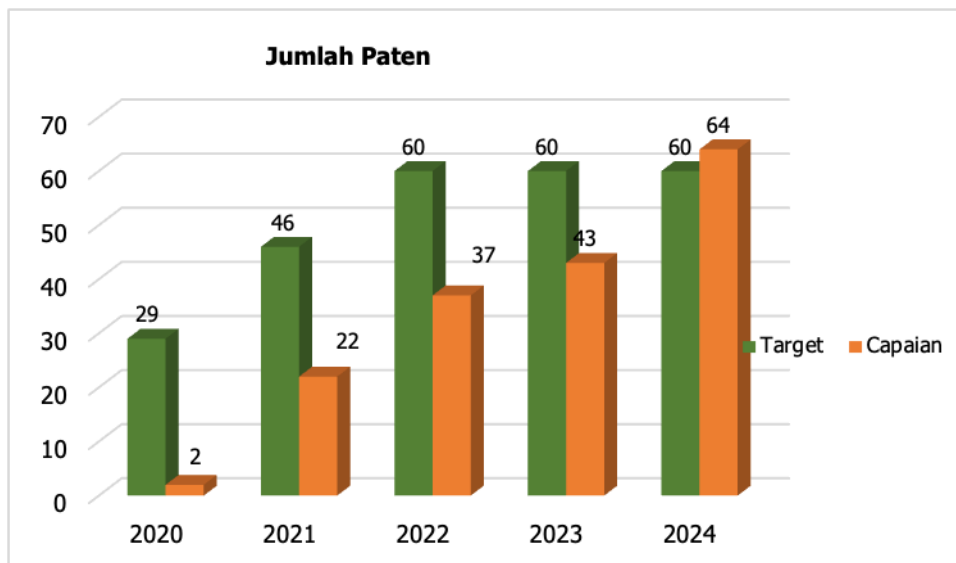
Nasional yang dikelola oleh LPPM Tahun 2024 mencapai 82 Juta sedangkan dari Pendanaan dari Mitra Kerjasama sebesar 114 juta.

- HKI dan Paten

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang terdiri dari Paten, Hak Cipta, Produk Inovasi dan Teknologi Terapan merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh Undip, dan harus didukung, difasilitasi, dan dipermudah karena telah diamankan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Teknologi guna mendorong aktivitas yang kreatif, inovatif dalam menghasilkan hal-hal baru dan bermanfaat. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat berupa paten, hak cipta, buku, desain, maupun formula. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (*granted*) pada tahun 2024 berjumlah 299, sedangkan Paten berjumlah 64.



Gambar 4. Grafik Capaian HKI Tahun 2024

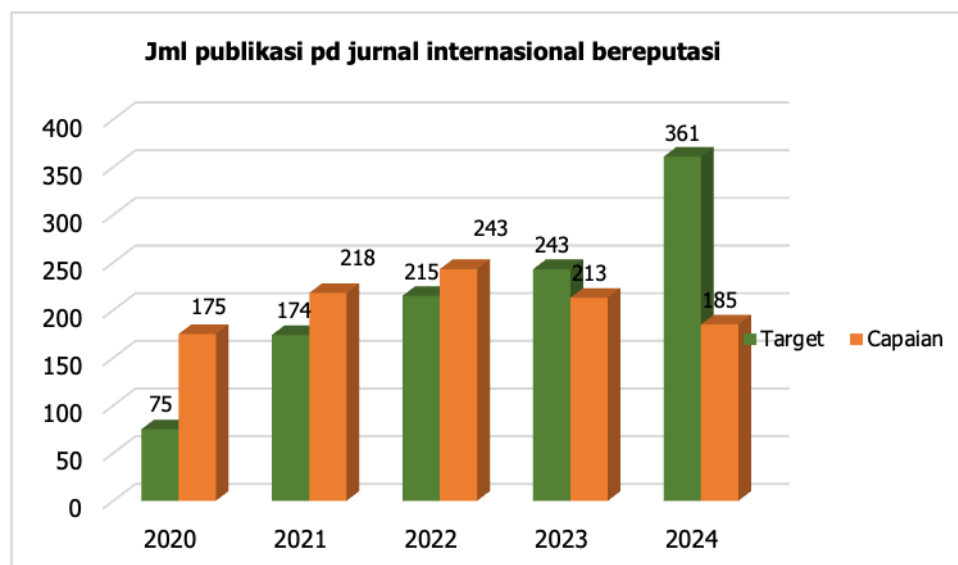


Gambar 5. Grafik Capaian Paten Tahun 2024

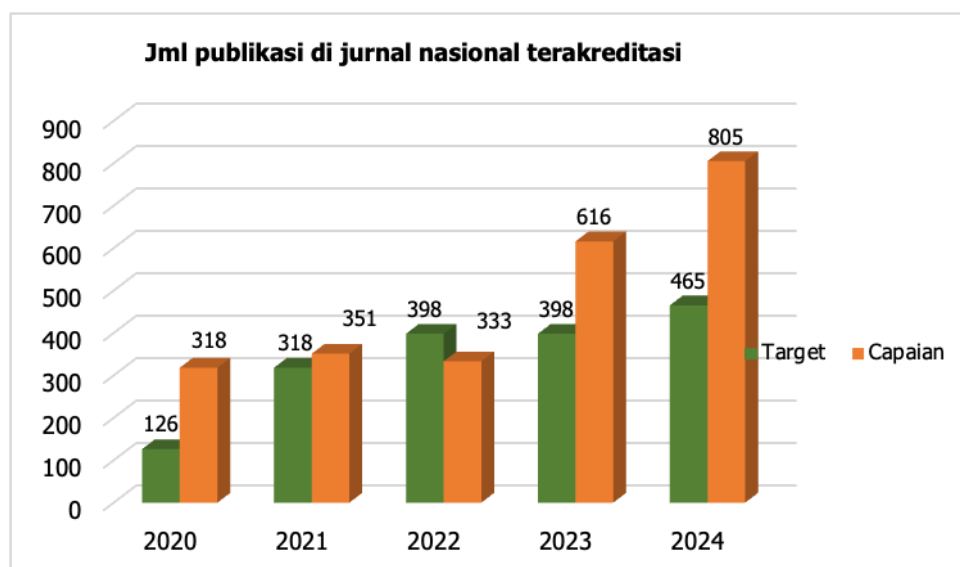
- Publikasi pada Jurnal Nasional dan Internasional

Sebagai salah satu indikator dalam pencapaian sebagai *World Class University*, publikasi internasional menjadi salah satu poin penting untuk terus dipacu untuk ditingkatkan.

Adapun jumlah Publikasi Internasional Bereputasi pada Fakultas Kedokteran Undip adalah sebagai berikut



Gambar 6. Grafik Capaian Publikasi Internasional Bereputasi



Gambar 7. Grafik Capaian Publikasi nasional terakreditasi

- Pusat Unggulan IPTEK

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengembangan Pusat Unggulan Iptek adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan, sumber daya dan jaringan Iptek dari lembaga litbang dalam bidang prioritas spesifik agar terjadi peningkatan relevansi dan produktivitas serta pendayagunaan Iptek dalam sektor produksi untuk menumbuhkan perekonomian nasional yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam masa pembinaannya, Pusat Unggulan Iptek akan mengembangkan 3 (tiga) kapasitas kelembagaan yang mencakup kapasitas lembaga mengakses informasi (*Sourcing Capacity*), kapasitas riset (*Research and Development Capacity*), dan kapasitas diseminasi (*Disseminating capacity*). Adapun Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang dimiliki Fakultas Kedokteran Undip saat ini yaitu :

a. CEBIOR (Center for Biomedical Research)

Melihat kembali perjalanan yang telah dilalui, menunjukkan betapa pentingnya untuk tetap mempertahankan. Perjalanan yang sangat panjang telah dilalui dan tentunya tidak mudah. Namun, semua pencapaian selama perjalanan menunjukkan keyakinan bahwa tidak pernah, bahkan sekali pun, ada kekecewaan. Dan sekarang, CEBIOR berdiri dengan bangga dan puas atas semua pencapaian. Ini bukan akhir dari perjalanan, tetapi awal dari era luar biasa lainnya bagi CEBIOR.

Dimulai dari proyek SUDR (Six Universities Development & Rehabilitation dengan pinjaman ADB pada tahun 1993, CEBIOR bahkan belum terpikirkan. Awalnya, tujuan FKUD hanya untuk mengembangkan program sarjana, terutama dalam bidang Sitogenetika dan Imunologi. Dukungan finansial dari proyek SUDR-ADB terwujud dalam pembentukan mitra, kolaborasi dengan luar negeri, konsultan akademik lokal, dan perencanaan laboratorium serbaguna baru. Permulaan proyek SUDR adalah langkah awal untuk pengembangan CEBIOR.

Beberapa hambatan membuat pendirian CEBIOR berada dalam keadaan pasif selama hampir 6 tahun, dari tahun 1994-1999. Inisiatif dari dr. Soejoto, Sp.KK (K), wakil dekan saat itu, yang bertujuan untuk menyatukan keahlian multidisiplin membangkitkan perencanaan CEBIOR dari hibernasi panjangnya. CEBIOR didirikan pada tahun 1999 dengan nama awal "Laboratorium Bioteknologi Kedokteran". Meskipun dengan modal dan fasilitas yang minim, Laboratorium Bioteknologi Kedokteran mampu bertahan dari hari ke hari dan tahun ke tahun.

Penelitian CEBIOR saat ini berfokus pada Retardasi Mental dan Autisme, Gangguan Perkembangan Seks, Genetika Kanker, Infertilitas dan Genetika Reproduksi, serta Polimorfisme DNA pada penyakit infeksi seperti DHF dan Leptospirosis. Studi lain dalam imunologi adalah sitokin dan studi molekuler pada penyakit infeksi serta efek beberapa obat termasuk obat herbal. Sejak ditunjuk di Unit Molekuler dan Sitogenetika, Prof. dr. Sultana MH Faradz, PhD telah memimpin CEBIOR menuju perkembangan yang luar biasa, terutama terkait dengan fasilitas dan kolaborasi. Kerjasama dengan RUNMC (Radboud University Nijmegen Medical Centre) Belanda telah membuat CEBIOR berkembang jauh lebih baik daripada sebelumnya.

Hingga saat ini, CEBIOR berdiri dengan 22 staf dari berbagai divisi, 6 teknis, dan 1 staf administrasi. Banyak proyek penelitian telah dilakukan, kemitraan sering disetujui. CEBIOR telah menyatakan posisinya dengan kuat secara nasional. Sebagai pusat yang aktif mengeksplorasi ilmu pengetahuan, CEBIOR terus mengejar lebih banyak perkembangan dan pencapaian di masa depan. Semua ini didedikasikan untuk mencapai Universitas Riset.

b. CENURE (Center of Nutrition Research)

CENURE (Center of Nutrition Research), terbentuk pada 15 Maret 2018 dan mulai aktif menjalankan penelitian pada tahun 2019. CENURE menempati ruang di Laboratorium Sentral Lantai 2, Kompleks Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Universitas Diponegoro. Pada tahun 2020, CENURE mulai menghasilkan produk penelitian gizi yang signifikan bagi kemajuan penelitian di Indonesia serta menghasilkan solusi bagi permasalahan gizi di Indonesia. Cenure memfokuskan diri pada penelitian gizi molekuler dan nutrigenomik, gizi masyarakat, gizi dietetik, dan gizi pangan serta manajemen penyelenggaraan makanan institusi. Cenure telah memperoleh berbagai sertifikat paten, menerbitkan puluhan artikel penelitian di jurnal internasional bereputasi serta menghasilkan produk pangan fungsional untuk ibu hamil, atlet dan kelompok masyarakat risiko tinggi terhadap defisiensi gizi serta formula diet enteral untuk dewasa dengan mendayagunakan pangan lokal. Cenure juga telah melakukan kolaborasi penelitian dengan berbagai universitas di Jepang, Belanda, Malaysia, dan Selandia Baru. Selain itu, Cenure juga telah melakukan kolaborasi dengan pemerintah daerah (khususnya berkaitan dengan pencegahan dan mitigasi stunting) serta perusahaan multinasional yang bergerak di bidang Makanan Kesehatan dalam melakukan penelitian



implementasi / pemberdayaan masyarakat dengan penyakit kronis di Semarang khususnya. Ke depan, CENURE membuka diri berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

c. The Biomedical and Clinical Epidemiology Unit (BIOCLEN)

Unit Epidemiologi Biomedis dan Klinis (BIOCLEN) di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (FK UNDIP) didirikan untuk meningkatkan penelitian di bidang studi biomedis, khususnya berfokus pada fase reproduksi dan penerapan epidemiologi klinis. Dibentuk pada tahun 2019, BIOCLEN mendukung berbagai kegiatan penelitian dalam studi klinis dan epidemiologi, imunitas, dan alergi. Unit ini bekerja sama erat dengan pimpinan fakultas, di bawah bimbingan Dekan dan berkoordinasi dengan kepala departemen, berkontribusi pada penelitian akademis dan aplikasi klinis.

d. The Center for Community Eye Health Services and Program Development

Pusat Layanan Kesehatan Mata Masyarakat dan Pengembangan Program didirikan untuk meningkatkan layanan klinis dan inisiatif kesehatan masyarakat yang terkait dengan kesehatan mata. Pusat ini berfokus pada penyediaan perawatan mata primer, sekunder, dan tersier melalui jaringan klinik dan rumah sakit. Selain pemberian layanan, pusat ini terlibat dalam kegiatan penelitian, termasuk studi epidemiologi, promosi kesehatan, penelitian farmakologis, dan uji klinis untuk mendukung praktik berbasis bukti. Pusat ini bekerja sama dengan organisasi pemerintah dan nonpemerintah untuk meningkatkan layanan perawatan mata dan program berbasis masyarakat.

e. The Center for Leprosy Studies

Pusat Studi Kusta didirikan dengan tujuan untuk melakukan penelitian dan pengembangan layanan terkait kusta secara menyeluruh. Pusat ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang epidemiologi, komplikasi, dan penyebaran kusta, serta memantau dan mengevaluasi Program Pemberantasan Kusta Nasional. Selain itu, pusat ini juga memberikan layanan khusus seperti diagnosis, pengobatan, dan bedah rekonstruksi bagi pasien kusta. Pusat ini juga melatih tenaga kesehatan dan bekerja sama dengan berbagai lembaga, termasuk Kementerian Kesehatan Indonesia.

f. The Neuroscience Research Team

Tim Riset Neurosains terlibat secara mendalam dalam memajukan bedah saraf dan neuroanatomi, dengan fokus pada peningkatan hasil pasien melalui pendekatan inovatif. Tim ini telah memelopori bedah saraf fungsional berdasarkan neuroanatomi klinis. Fokus utama penelitian adalah pada epilepsi, di mana lokasi lesi otak yang tepat sangat penting untuk



operasi yang efektif. Penelitian ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap operasi epilepsi di Indonesia, dengan hasil yang menjanjikan dalam mengurangi kejadian kejang dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Selain itu, tim ini berfokus pada peningkatan akurasi diagnostik melalui integrasi neuroimaging, neurofisiologi, dan neuroanatomi klinis, mengurangi prosedur medis yang tidak perlu dan mempromosikan keselamatan pasien.

g. Community Genetics Research Center (ComGenRC)

Pusat Penelitian Genetika Komunitas (ComGenRC) didedikasikan untuk memajukan pemahaman kita tentang pengaruh genetik terhadap kesehatan dalam berbagai populasi. Dengan memadukan teknologi genetik dengan penelitian berbasis komunitas, pusat ini bertujuan untuk mengungkap faktor genetik yang berkontribusi terhadap penyakit umum dan kesenjangan kesehatan. Pusat ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi genetik masyarakat melalui seminar, buklet, dan media sosial. Melalui upaya kolaboratif dengan komunitas lokal, penyedia layanan kesehatan, dan lembaga akademis, pusat ini berupaya menerjemahkan temuan genetik menjadi solusi kesehatan praktis.

h. Center of Clinical Toxicology and Environmental Health (CCTEH)

Pusat Toksikologi Klinik dan Kesehatan Lingkungan, didirikan pada tahun 2018 dan berfokus pada penelitian toksikologi lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan. Penelitian ini mencakup dampak paparan logam berat (misalnya merkuri, kadmium, arsenik, dll.), paparan pestisida, dan polutan lainnya terhadap kondisi kesehatan, seperti perkembangan saraf, perilaku saraf, status kehamilan, dan pertumbuhan anak. Kami melakukan studi kohort paparan logam berat selama kehamilan dan mengukur dampaknya terhadap status perkembangan bayi dan anak-anak di wilayah pesisir Indonesia. Pusat studi ini memiliki kerja sama dengan beberapa mitra nasional dan internasional. Kami bekerja sama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional Indonesia), Universitas Jember, dan Universitas Hasanudin di Indonesia. Dalam skala internasional, kami memiliki kerja sama dengan Universitas Kagoshima, Institut Nasional Penyakit Minamata (NIMD), dan Universitas Hirosaki di Jepang.

i. Center for Infectious Diseases and Medical Microbiology (CIDMM)

Pusat Penyakit Menular dan Mikrobiologi Medis (CIDMM) berfokus pada penelitian yang terkait dengan penyakit menular, termasuk infeksi tropis, resistensi antimikroba, dan kesehatan masyarakat. Pusat penelitian tersebut melakukan studi tentang penyebab, diagnosis, dan pengobatan infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, dan parasit, serta pengembangan vaksin dan strategi pencegahan penyakit. Kelompok penelitian kolaboratif bekerja pada studi infeksi kritis, penyakit menular yang baru muncul, genomik bakteri, dan kesehatan masyarakat. Pusat tersebut telah menjalin



kerja sama internasional dengan universitas dan lembaga di Belanda, AS, dan Indonesia, yang berkontribusi pada publikasi penting dan pengembangan kebijakan di bidang resistensi antimikroba dan manajemen penyakit menular.

j. Herbal Medicine Research Center

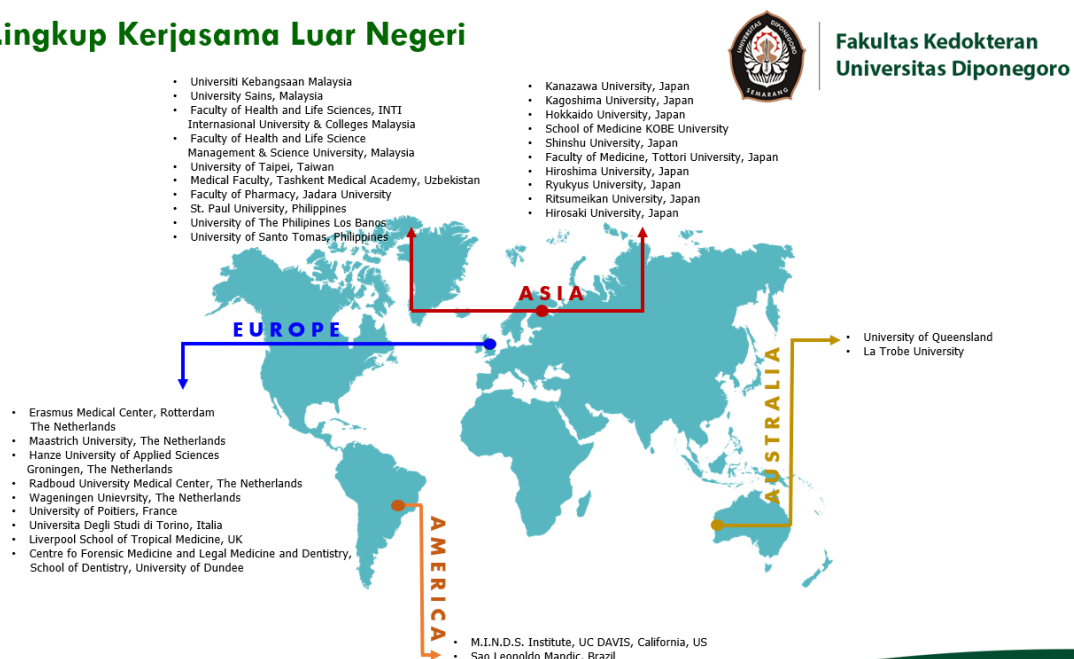
Pusat Penelitian Pengobatan Herbal berfokus pada eksplorasi, pengembangan, dan validasi khasiat obat herbal alami untuk meningkatkan layanan kesehatan. Melalui penelitian interdisipliner, pusat ini bertujuan untuk menemukan senyawa terapeutik baru, menstandarisasi formulasi herbal, dan memastikan keamanan dan kemanjuran pengobatan herbal. Berkolaborasi dengan para ahli di bidang farmakologi, botani, dan ilmu klinis, pusat ini mendukung penggunaan pengobatan tradisional yang berkelanjutan dan berbasis bukti dalam layanan kesehatan modern. Selain itu, pusat ini berfungsi sebagai pusat inovasi, pendidikan, dan pelatihan di bidang pengobatan herbal

4. Bidang Kerjasama

Salah satu upaya Fakultas Kedokteran Undip dalam mencapai visi dan misi adalah melalui kerjasama dengan mitra baik di dalam maupun di luar negeri. Jumlah mitra kerjasama yang aktif di tahun 2024 sebanyak 124 Dalam Negeri dan 25 Luar Negeri.

Jumlah dana dari hasil kerjasama Fakultas Kedokteran Undip pada tahun 2024, Kerjasama Pendidikan Sebesar Rp. 563.750.000, penelitian Rp. 14.630.000.000 serta Pengabdian sebesar Rp. 114.000.000,-

Lingkup Kerjasama Luar Negeri



Gambar 8 sebaran kerjasama Luar Negeri FK Undip

5. Bidang RGA/ Bisnis

Penerimaan keuangan yang diterima Fakultas dari hasil unit usaha (Revenue Generating Unit / RGU) atau aktivitas (Revenue Generating Activity / RGA) yang mendorong terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu target kinerja yang harus dipenuhi. Capaian Fakultas Kedokteran dari tahun ke tahun yang terus meningkat termasuk realisasi 0,90 Milyar dari 0,50 Milyar yang ditargetkan pada renstra sebelumnya merupakan peluang yang dapat terus dikembangkan. Beberapa unit bisnis yang menjanjikan seperti Prof Diet, Laboratorium Sentral, UP2SDMK, dan penyelenggaraan pelatihan/ seminar dapat didorong pengembangannya untuk meningkatkan pendapatan non akademik Fakultas.

6. Bidang Sistem Informasi dan Komunikasi Publik

Infrastruktur Teknologi informasi menjadi elemen penting dalam mendukung operasional, inovasi dan daya saing perguruan tinggi di era digital. Fakultas Kedokteran membutuhkan keberadaan infrastruktur yang memadai dan dapat mempercepat pencapaian tujuan akademik, penelitian, serya pelayanan publik.

Permasalahan yang muncul dan sering ditemukan dalam pengelolaan infrastruktur TI di perguruan tinggi, sehingga memerlukan analisis kebutuhan infrastruktur TI. Analisis ini melibatkan identifikasi celah (*gap*) antara kondisi eksisting dan kebutuhan masa depan untuk mendukung rencana pengembangan universitas, baik dari segi pembelajaran, penelitian, adapun permasalahan yang muncul :

- Kebutuhan Pengembangan SDM : terutama untuk user pengguna yang kurang adaptif terhadap kemajuan teknologi
- Kebutuhan Perangkat Keras : pengembangan sistem yang dapat berfungsi pada IOS atau MAC tetapi perangkat di fakultas belum tersedia
- Ketersediaan Data dan Dokumen : ketersediaan data dan dokumen yang akan diterjemahkan ke dalam suatu program baru
- Jaringan dan Konektivitas : kelemahan di fakultas tidak bisa mengembangkan hanya menunggu kebijakan
- Kebutuhan Pengecekan Keamanan TI : terkait dengan aplikasi yang telah dikembangkan oleh fakultas belum ada mekanisme pengecekan mengenai keamanan aplikasi tersebut di level universitas

Sistem Informasi yang menunjang tata kelola yang digunakan di fakultas kedokteran undip terdiri dari 2 kategori yang difasilitasi universitas dan yang dikembangkan sendiri di fakultas untuk memenuhi kebutuhan



Sistem Informasi yang dikembangkan oleh universitas antara lain :

- ✓ SKP-SISTER (Sasaran Kinerja Pegawai Terintegrasi SISTER)
- ✓ SIMAK BMU (Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Undip)
- ✓ CAKRADIPA (Sistem Monitoring Capaian Kinerja IKU)
- ✓ SIAP (Sistem Informasi Akademik)
- ✓ Prestasi.apps.undip.ac.id
- ✓ Tracerstudy.undip.ac.id
- ✓ TJAIRIN (Sistem Pentjairan Terintegrasi)
- ✓ SIMBIKU (sistem informasi bidang keuangan)
- ✓ SITAMPAN (sistem informasi perencanaan target dan pendapatan)
- ✓ E-PLANNING (Sistem Informasi Anggaran)

Sistem Informasi dan Aplikasi yang dikembangkan di fakultas antara lain :

- ✓ SIMAS (Sistem Informasi Manajemen Surat)
- ✓ SIAMI (Sistem Informasi Audit Mutu Internal)
- ✓ E-Meeting (Aplikasi pencatatan notulen rapat)
- ✓ CURCOL (Curhat Online)
- ✓ GAZEBU (Gerakan Zero Bullying)
- ✓ SIMONIKU (Sistem Informasi Monitoring IKU)

Di tengah persaingan global dan derasnya arus informasi, komunikasi publik memegang peranan kunci dalam membangun dan memperkuat branding fakultas. Fakultas yang mampu mengelola komunikasi publik secara strategis tidak hanya menarik minat calon mahasiswa berkualitas, tetapi juga membuka peluang kerja sama dengan mitra industri, lembaga riset, dan pemerintah. Lebih dari itu, komunikasi publik yang efektif mampu menumbuhkan rasa bangga di kalangan sivitas akademika dan alumni, yang pada akhirnya memperkuat posisi universitas sebagai institusi yang relevan dan berpengaruh di tingkat nasional maupun internasional. Dalam upaya memperkuat komunikasi publik fakultas kedokteran telah membentuk tim sosial media pada tahun 2024 yang akan aktif menyampaikan berita dan informasi pada saluran media sosial seperti : youtube, ig, website, podcast dan tiktok) dengan harapan fakultas dapat membangun narasi yang kuat tentang keunggulannya. Komunikasi yang terbuka, jujur, dan konsisten mampu membangun kepercayaan publik dan menciptakan citra yang otentik serta inspiratif.

7. Bidang Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global

Kerja sama antara Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan pihak di luar negeri dilakukan sebagai sarana untuk membangun hubungan baik dengan mitra luar negeri yang secara langsung akan meningkatkan indeks kinerja dan peringkat fakultas dan universitas dalam bidang penelitian, publikasi, pengabdian masyarakat dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (dosen, staff dan mahasiswa), di tingkat



nasional maupun dunia. Kegiatan terkait kerjasama, monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan di bawah koordinasi tim Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global (RKKG) FK Undip.

Pada tahun 2024 jumlah total kerjasama luar negeri Fakultas Kedokteran Undip sebanyak 33 kerjasama dengan Universitas dan Rumah Sakit di luar negeri, meliputi kerjasama dalam bidang pendidikan dan penelitian. Kerjasama tersebut dituangkan berupa Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), Plan of Operation (POO) dan dokumen kerjasama lainnya. Dalam 5 tahun ke depan (2025-2029), target pelaksanaan kegiatan kerjasama internasional merujuk pada target pemeringkatan Fakultas Kedokteran menuju QS WUR (World University Ranking) by subject Medicine 500 besar dunia di tahun 2029, dan disusun dalam bentuk strategi-strategi.

8. Posisi Pemeringkatan FK Undip

Posisi FK Undip saat ini by subject medicine pada pemeringkatan internasional 701-850, target pelaksanaan kegiatan kerjasama internasional merujuk pada target pemeringkatan Universitas menuju QS WUR (World University Ranking) 500 besar dunia di tahun 2026-2027

SWOT ANALYSIS

Situasi Internal

Kekuatan (Strength)

1. Fakultas Kedokteran memiliki fasilitas perpustakaan dan laboratorium yang mendukung kegiatan pendidikan
2. Penyediaan dana pendidikan dan riset internal fakultas dan universitas yang tinggi
3. Jumlah dosen dengan gelar Doktor dan Subspesialis (Konsultan)
4. Hubungan antar dosen atau dosen dengan mahasiswa yang sangat baik
5. Penyediaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi untuk proses dan pelayanan pendidikan

Kelemahan (Weakness)

1. Dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan Guru Besar yang rendah
2. Kebijakan rekrutment dosen dan tenaga kependidikan yang setingkat rektorat dan pusat (kemendikbud)
3. Rendahnya capaian penelitian dengan pembiayaan tingkat internasional, penciptaan Paten dan HAKI oleh Dosen
4. Kurangnya capaian prestasi mahasiswa dalam kegiatan Nasional



Internal Factors Analisis Summary (IFAS)

Tabel 14. Tabel Analisis Faktor Strategi Internal

No	Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	B x R	Keterangan
KEKUATAN (S)					
1	Fasilitas perpustakaan, laboratorium	0.15	3	0.45	Kedokteran memiliki perpustakaan fakultas dan perpustakaan tingkat departemen serta 6 Laboratorium yang menunjang kegiatan praktikum mahasiswa dan dosen : Lab GAKY, Lab CEBIOR, Lab Mikrobiologi, Lab Parasitologi, Lab Central, Lab Hewan Coba, serta laboratorium pendidikan di masing-masing departemen
2	Penyediaan dana pendidikan dan riset internal fakultas dan universitas yang tinggi	0.15	4	0.60	Banyaknya jumlah penelitian yang dibiayai biaya internal FK sebesar 54 judul dengan alokasi dana sebesar 3.109.870.000
3	Jumlahh dosen dengan gelar Doktor dan Subspesialis konsultan	0.10	3	0.30	Sebagian dosen muda sudah bergelar doktor dan subspesialis
4	Hubungan antar dosen atau dosen dengan mahasiswa yang sangat baik	0.10	3	0.30	Hubungan sangat kondusif, tercipta kolaborasi yang sangat baik kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat
5	Penyediaan Sistem informasi dan Teknologi informasi untuk proses dan pelayanan pendidikan	0.10	3	0.30	Sistem koneksi informasi SSO yang sangat baik, Sistem informasi untuk semua bidang (Akademik, keuangan, sarana prasarana, Kegawaian dll), kulon, penyediaan media online lain
KELEMAHAN (W)					
1	jabatan guru besar dan lektor kepala yang masih rendah	0.15	4	0.60	Dosen dengan jabatan fungsional tertentu masih kurang : Guru Besar hanya 18 orang, dan Lektor Kepala 33 orang
2	rekrutmen dosen dan tenaga pendidikan	0.10	3	0.30	kebijakan tingkat rektorat dan pusat
3	rendahnya capaian penelitian dengan pembiayaan tingkat internasional, penciptaan Paten dan HAKI oleh dosen	0.05	3	0.15	Hasil kajian dari UP3 FK, capaian penelitian khusus dari luar negeri masih rendah begitu juga dengan Paten dan HAKI
4	Kurangnya capaian prestasi mahasiswa dalam kegiatan nasional	0.10	3	0.30	Jumlah PKM yang didanai berjumlah 2 PKM dari target yang ditentukan sebesar 24 proposal
TOTAL		1		3.3	

Situasi Eskternal

Peluang (Oppprtunity)



1. Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, menempati ranking tertinggi di universitas
2. Tersedianya sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, riset dll
3. Banyaknya tawaran kerjasama dari universitas, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.
4. Potensi kontribusi alumni untuk institusi
5. Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan ekonomi

Tantangan (Treaths)

1. Semakin banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan di Indonesia dan ASEAN dengan menawarkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik
2. Tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap kualitas lulusan serta ekspektasi terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi
3. Kebutuhan Pendidikan dalam masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)
4. Era digitalisasi dan revolusi industri dalam dunia pendidikan dan dunia kerja bidang kedokteran dan kesehatan

Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS)

Tabel 15. Tabel Analisis Faktor Strategi Eksternal

no	faktor strategi eksternal	bobot	rating	bobot x rating	Keterangan
	Peluang (O)				
1	Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, menempati ranking tertinggi di universitas	0.15	3	0.45	tingginya animo mahasiswa baru serta keketatan untuk dapat diterima di semua program studi yang ada di bawah FK, berdasarkan data dari BAPSI
2	Tersedianya sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, riset dll	0.15	4	0.60	Hibah penelitian Kemendikbud, kemenkes, BUMN dan perusahaan swasta serta Hibah Luar negeri tiap tahun terbuka untuk diakses
3	Banyaknya tawaran kerjasama dari PT, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	0.10	3	0.30	Tawaran dari RS, Perguruan tinggi, Perusahaan dan institusi lain dalam dan luar negeri.



no	faktor strategi eksternal	bobot	rating	bobot x rating	Keterangan
4	Potensi kontribusi alumni untuk institusi	0.10	3	0.30	Ikatan alukmi FK Undip yang kuat, kontribusi terhadap aspek Tridharma Perguruan Tinggi berjalan dengan baik, serta pemberian dukungan terhadap pembiayaan dan bantuan fasilitas terhadap institusi.
5	Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi	0.10	3	0.30	Beasiswa yang tersedia dari pemerintah maupun swasta yang dapat diakses oleh fakultas
ANCAMAN (T)					
1	Semakin banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan di Indonesia dan ASEAN dengan menawarkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik.	0.10	3	0.30	Banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan dengan akreditasi nasional A dan akreditasi internasional. Terlihat dari gencarnya promosi yang dilakukan oleh PT dalam dan luar negeri di lingkungan kita.
2	Tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap kualitas lulusan serta ekspektasi terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi	0.10	3	0.30	Harapan masyarakat bahwa lulusan dari FK Undip dapat bersaing didunia kerja baik secara nasional maupun global, dan dapat melanjutkan studi lebih tinggi lagi di tingkat internasional.
3	Kebutuhan pendidikan dalam masa adaptasi kebiasaan baru (AKB)	0.05	3	0.15	persiapan yang mepet terhadap kebutuhan pembelajaran secara online untuk masa AKB tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.
4	Eradigitalisasi dan revolusi industri dalam dunia pendidikan dan dunia kerja bidang kedokteran dan kesehatan.	0.05	3	0.15	Perkembangan iptek dan iptekdokes, yang terus terjadi baik untuk pelayanan pendidikan dan pelayanan kesehatan.

no	faktor strategi eksternal	bobot	rating	bobot x rating	Keterangan
5	Tuntutan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel, ditengah regulasi keuangan PTN-BH yang dinamis serta subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas.	0.10	3	0.30	Standart mutu pengeloaan pendidikan selalu diaudit secara internal univesitas dan eksternal Irjen, BPK, KPK serta kontrol masyarakat yang sangat terbuka.
TOTAL		1.00		3.15	

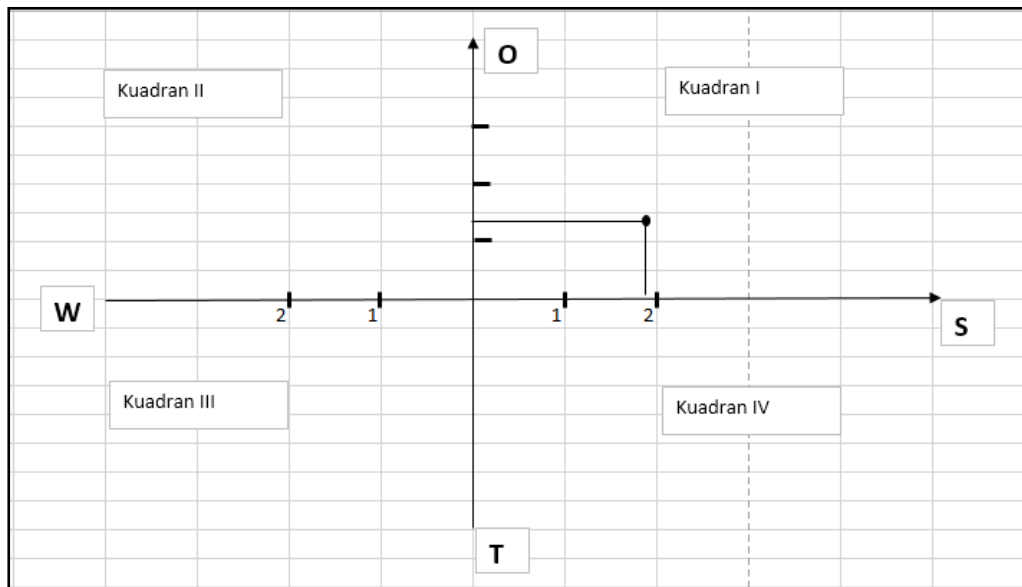
Analisis Faktor Internal terhadap Faktors Eksternal

Tabel 16. Tabel Skor IFAS terhadap EFAS

IFAS	3.25	EFAS	3.15
total skor kekuatan (S)	1.95	total skor peluang (O)	1.95
total skor kelemahan (W)	1.35	total skor Ancaman (T)	1.20
S – W	0.60	O - T	0.75

Tabel 17. Tabel Hasil Analisis IFAS terhadap EFAS

Hasil analisis.			
analisis faktor internal	analisis faktor interna terhadap kekuatan mempunyai poin 1.95 dari skala 1 - 4. hal ini berarti kekuatan dari FK relatif cukup.	analisis faktor eksternal	Analisis faktor eksternal terhadap peluang mempunyai poin 1.95 dari skala 1 - 4. hal ini berarti peluang relatif cukup.
	analisis faktor internal terhadap kelemahan mempunyai poin 1.30. kelemahan lebih kecil dari pada kekuatan dengan selisih angka sebesar 0.60.		analisis faktor eksternal terhadap ancaman sebesar 1.20 poin. Poin ini termasuk ancaman yang besar karena melebihi angka 1. dengan selisih peluang dengan ancaman sebesar 0.75
Rekomendasi	Melihat selisish ini maka kekuatan masih bisa ditingkatkan seperti mendorong variabel kekuatan jumlah doktor untuk menjadi profesor.	Rekomendasi	melihat selisih relatif kecil, maka Fakultas perlu meingkatkan peluang-peluang yang ada. Salah satunya membuat kebijakan-kebijakan strategis, untuk mengambil peluang yang ada.



Gambar 9. Diagram Kuadran Kartesius

Matriks Strategi Analisa SWOT

Tabel 18. Matriks Strategi Berdasarkan Analisa SWOT

	+ Peluang / O (Opportunity)	- Ancaman / T (Treaths)
	Tingginya animo calon mahasiswa untuk masuk ke Fakultas Kedokteran, menempati ranking tertinggi di universitas	Semakin banyaknya fakultas kedokteran dan kesehatan di Indonesia dan ASEAN dengan menawarkan kualitas dan mutu pendidikan yang lebih baik.
	Tersedianya sumber dana nasional dan internasional kompetitif untuk pengembangan institusi, riset dll	Tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap kualitas lulusan serta ekspektasi terhadap kinerja dan pelayanan kesehatan yang semakin tinggi
	Banyaknya tawaran kerjasama dari PT, industri, pemerintah dan institusi di luar negeri.	Kebutuhan pendidikan dalam masa adaptasi kebiasaan baru (AKB)
	Potensi kontribusi alumni untuk institusi	Eradigitalisasi dan revolusi industri dalam dunia pendidikan dan dunia kerja bidang kedokteran dan kesehatan.
	Banyaknya sumber-sumber beasiswa bagi mahasiswa, baik yang berprestasi maupun yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi	Tuntutan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel, ditengah regulasi keuangan PTN-BH yang dinamis serta subsidi atau alokasi dana dari negara semakin terbatas.
+ Kekuatan / S (Strength)	Strategi S-O	Strategi S-T
Fasilitas perpustakaan, laboratorium yang lengkap dan mendukung kegiatan pendidikan	Melaksanakan siklus dan meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik	Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa sesuai dengan revolusi industri4.0
Penyediaan dana pendidikan dan riset internal fakultas dan universitas yang tinggi	Mengembangkan kerjasama dengan industri untuk penelitian produk tepat guna	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran



Jumlah dosen dengan gelar Doktor dan Subspesialis konsultan	Penambahan program studi baru sesuai dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas	Pengembangan unit RGA di bidang kesehatan, pangan dan gizi
Hubungan antar dosen atau dosen dengan mahasiswa yang sangat baik	Memperluas ruang lingkup mitra dan lingkungan pengabdian	
Penyediaan Sistem informasi dan Teknologi informasi untuk proses dan pelayanan pendidikan		
- Kelemahan / W (Weakness)	Strategi W-O	Strategi W-T
Jabatan guru besar dan lektor kepala yang masih rendah	Meningkatkan reputasi akademik fakultas melalui program internasional	Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola dan manajemen fakultas
Kompleksitas birokrasi dalam rekrutmen dosen dan tenaga pendidikan	Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatkan proporsi sumber dana non pendidikan
rendahnya capaian penelitian dengan pembiayaan tingkat internasional, penciptaan Paten dan HAKI oleh dosen	Mengembangkan kualitas Hasil Karya Intelektual baru	Meningkatkan Sistem Informasi yang mendukung pembelajaran digital
Kurangnya capaian prestasi mahasiswa dalam kegiatan nasional	Mengembangkan Cluster Riset pada Level Fakultas	
	Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi bereputasi	



III. NILAI, VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN

NILAI-NILAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

Nilai-nilai Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro merupakan landasan/falsafah dalam penyelenggaraan dan pencapaian visi misi tujuan dan sasaran Fakultas Kedokteran Undip.

1. Jujur
Sikap mental yang mencerminkan kesesuaian antara hati, perkataan, dan perbuatan. Jujur juga berarti tidak berbohong, tidak curang, dan bertindak tulus serta ikhlas.
2. Adil
Sikap mental yang memperlakukan orang lain secara proporsional dan berpihak kepada yang benar. Adil juga berarti berpegang pada nilai kebenaran, bersikap wajar dan tidak sewenang-wenang
3. Berani
Sikap mental yang teguh dan percaya diri dalam menghadapi perjuangan, bahaya, dan kesulitan. Berani juga berarti tidak takut dalam membela kebenaran.
4. Peduli
Sikap mental yang memperhatikan dan menghiraukan keadaan lingkungan dan masyarakat sekitar.
5. Profesional
Profesional artinya bertindak dengan sikap tepat, rasa hormat, dan memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan standar yang ada dan menjaga nama baik institusi. Fakultas Kedokteran Undip dalam menjalankan tridharma pendidikan berpegang pada sikap profesional serta selalu berupaya menjaga reputasi institusi.

VISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

“Pada tahun 2029, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menjadi pusat pendidikan kedokteran dan kesehatan berbasis riset inovatif yang unggul dan berkelanjutan di tingkat internasional.”

MISI FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

1. Menyelenggarakan **pendidikan** kedokteran dan kesehatan yang bermutu, unggul, inovatif serta kompetitif di tingkat internasional
2. Menyelenggarakan **penelitian** di bidang kedokteran dan kesehatan yang inovatif dan berkelanjutan sehingga menghasilkan publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, serta teknologi yang memiliki manfaat luas bagi ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat dengan mengedepankan budaya serta sumber daya lokal.



3. Menyelenggarakan **pengabdian kepada masyarakat** di bidang kedokteran dan kesehatan yang berbasis riset inovatif dan berkelanjutan sehingga menghasilkan publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, buku, kebijakan, serta teknologi yang memiliki manfaat luas bagi ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat dengan mengedepankan budaya serta sumber daya lokal.
4. Menyelenggarakan **tata kelola** pendidikan tinggi yang efisien, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan

TUJUAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

1. Menghasilkan **lulusan yang unggul, profesional, inovatif, dan kompetitif** di bidang kedokteran dan kesehatan, yang mampu bersaing di tingkat internasional serta berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Menghasilkan luaran penelitian kedokteran dan kesehatan yang berbasis **riset inovatif dan berkelanjutan**, serta berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta penerapan kebijakan di bidang kesehatan.
3. Menghasilkan luaran **kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset inovatif dan berkelanjutan**, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta mendukung kemajuan bangsa.
4. Mengembangkan **profesionalisme, kapabilitas, dan akuntabilitas dalam tata kelola FK UNDIP yang baik**, serta meningkatkan kemandirian institusi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, dengan mendukung sistem informasi terpadu guna menjadi teladan bagi institusi pendidikan kedokteran dan kesehatan lainnya.

SASARAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP

1. **Meningkatnya kompetensi mahasiswa dan kualitas lulusan** kedokteran dan kesehatan yang unggul, inovatif, profesional, dan berdaya saing di tingkat internasional.
2. **Meningkatnya kualitas dan reputasi internasional dalam pendidikan.**
3. **Meningkatnya kualitas publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat** di bidang kedokteran dan kesehatan berbasis riset inovatif dan berkelanjutan di bidang kedokteran dan kesehatan.
4. **Meningkatnya inovasi dan hilirisasi** hasil riset di bidang kedokteran dan Kesehatan.
5. **Meningkatnya kontribusi dalam pemecahan permasalahan kesehatan masyarakat** melalui penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
6. Meningkatkan **kompetensi dan profesionalisme** sumber daya manusia.
7. Meningkatkan **kapasitas organisasi yang bermartabat, bermanfaat, serta penerapan tata kelola** pendidikan tinggi yang baik.
8. Meningkatkan **pemanfaatan aset dan kemandirian kemampuan keuangan.**
9. Meningkatkan **branding, kualitas layanan, penyebarluasan informasi, dan keterpaduan sistem pendukung.**

Berdasarkan sasaran strategis dan perkembangan peraturan dari Kementerian Dikti dan Capaian WCU, serta perubahan tagline Undip Bermanfaat Undip Bermanfaat, maka 60 IKU



yang dijadikan dasar Renatra tahun 2020-2024, menjadi 32 IKU yang terdiri dari kluster WCU, PTNBH, dan IKU Karakteristik Undip.

Tabel 19. Distribusi 60 IKU Renstra 2020-2024 menjadi 32 IKU Renstra 2025-2029

NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PTN	5	Jumlah mahasiswa berwirausaha
			6	Jumlah Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti
			7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu
			8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi
			9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan
2	Employment Outcomes (EO)	WCU		
3	Employer Reputation (ER)	WCU		
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi	PTN	10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional
			11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional
			35	Jumlah kerjasama dengan PT lain
			13	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor
			14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN
5	International Student Ratio (ISR)	WCU	12	Jumlah mahasiswa internasional
6	Pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau <i>team-based project</i>	PTN	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola
			43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring
			44	Jumlah laman Prodi yang berbahasa inggris dan update
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional Program Studi	PTN	1	Akreditasi Institusi
			2	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul
			3	Jumlah Prodi terakreditasi internasional
			4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional
8	<i>Academic reputation</i> (AR)	WCU		
9	<i>Paper per Faculty</i>	WCU	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
			16	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi



NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
			17	Jumlah publikasi pada prosiding internasional bereputasi
			18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
			19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI
			20	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi
			21	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi
			22	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
			23	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional
			24	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional
			25	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional
			26	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir berkelanjutan	Karakteristik UNDIP	18	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
			19	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI
11	Citation per Faculty (CF)	WCU	15	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir
12	International Research Network (IRN)	WCU		
13	Kerjasama program studi	PTN	34	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi
			36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakarandosen dengan industri
			37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain
			38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah	PTN	27	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)
			28	Jumlah Paten
			29	Jumlah prototipe R & D
			30	Jumlah prototipe laik industri
15	Hilirisasi produk inovasi	Karakteristik UNDIP	31	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)



NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
			32	Jumlah produk yang telah diproduksi
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	Karakteristik UNDIP	33	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbing di luar program studi	PTN	46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor
18	Faculty Student Ratio (FSR)	WCU	45	Jumlah Profesor
			46	Jumlah Lektor Kepala bergelar doktor
			47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2
19	International Faculty Ratio (IFR)	WCU	47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	PTN	48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)
			49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	50	Persentase Tendik dengan jabatan fungsional
			51	Persentase Tendik bersertifikasi kompetensi
22	Predikat SAKIP Satker	PTN	57	Ketepatan Penyampaian Laporan
23	Nilai Kinerja Anggaran	PTN	57	Ketepatan Penyampaian Laporan
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	Karakteristik UNDIP	55	Opini laporan keuangan
25	Manajemen dan Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	56	Pelayanan administrasi dan perkantoran
26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	Karakteristik UNDIP	39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi
			41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus
			58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah
			59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan
27	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	40	Jumlah Endowment Fund
			60	Jumlah investasi
28	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar
			53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)
			54	Pengembangan aset



NO IKU	IKU 2025-2029	KLUSTER	NO IKU	IKU 2020-2024
29	Sustainability	WCU		
30	Branding dan Diseminasi di media	Karakteristik UNDIP	41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus
			42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola
			44	Jumlah laman Prodi yang berbahasa inggris dan update
31	Repositori dan literasi	Karakteristik UNDIP	52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar
32	Sistem Informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola



IV. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN IKU

ARAH KEBIJAKAN

1. Penguatan pusat pendidikan kedokteran dan kesehatan berbasis riset inovatif yang unggul dan berkelanjutan di tingkat internasional

Demi mendukung visi universitas menuju universitas riset, fakultas juga berkontribusi untuk menjalankan fungsi pendidikan yang meliputi aspek kultur, proses, sumber daya manusia, dan pembiayaannya yang bertumpu pada kegiatan riset. Indikator Fakultas Riset yang harus dipenuhi :

- a. Budaya riset hidup dalam fakultas
- b. Sebanyak 5-10% biaya operasional fakultas diperoleh dari kegiatan riset, kerjasama riset (hasil riset) dengan industri, hak kekayaan intelektual/paten.
- c. Jumlah profesor > 10%
- d. Jumlah Doktor > 80%

Fase Undip sebagai Penguatan Universitas Riset selama 5 tahun, fakultas diarahkan untuk peningkatan capaian kegiatan berdasarkan indikator di atas dengan penguatan dosen sebagai peneliti, alokasi pendanaan untuk penelitian, pendampingan penelitian dan publikasi dosen lektor kepala menuju ke guru besar, serta mengintensifkan publikasi internasional bereputasi bagi mahasiswa program doktor sebagai syarat kelulusan yang tertuang dalam Peraturan Rektor.

Pencapaian fase penguatan riset didukung dengan komitmen pendanaan setiap tahun yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dengan kebijakan alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan yang menghasilkan *output* dan mendukung capaian Indikator Kinerja Utama, khususnya Indikator Riset dan WCU.

2. Penguatan karakteristik Fakultas

a. Karakteristik pendidikan profesional

Sejalan dengan visi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro sebagai institusi pendidikan kedokteran dan kesehatan yang unggul di tingkat nasional dan internasional berbasis riset, serta visi UNDIP sebagai universitas riset yang unggul dan berwawasan lingkungan, arah kebijakan penguatan pendidikan profesional difokuskan pada pembentukan tenaga kesehatan yang berkompeten, berintegritas, berdaya saing global, serta memiliki sensitivitas terhadap permasalahan kesehatan masyarakat, sosial, dan lingkungan. Penguatan karakteristik ini didasarkan pada integrasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), terutama di bidang kesehatan.



Pendidikan profesional dikembangkan melalui kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan interprofesional dan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), didukung pemanfaatan teknologi digital dan penguatan nilai-nilai karakter. Selain itu, keunggulan riset UNDIP dan FK UNDIP, khususnya di bidang tropical diseases, kedokteran komunitas, disaster medicine, precision medicine, dan pengembangan herbal serta biomolekuler, akan diintegrasikan dalam proses pendidikan agar mahasiswa memiliki pemahaman dan keterlibatan aktif dalam riset aplikatif. Kolaborasi dengan rumah sakit pendidikan, komunitas, pusat riset unggulan, serta pemangku kepentingan menjadi bagian strategis untuk mencetak lulusan yang adaptif, inovatif, dan siap menjadi pemimpin transformasi di bidang kesehatan.

b. Karakteristik Riset

Riset dan pengembangan FK Undip berdasarkan Riset Induk Riset Nasional 2017-2045, PP No 52 Tahun 2015, Resntra dan Peta Jalan Undip. Statuta Universitas Diponegoro berorientasi pada "pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan yang diperluas menjadi pemberdayaan dan pengolahan sumberdaya laut dan kemaritiman". Penguatan karakteristik ini dapat dilakukan melalui penerapan kebijakan penelitian baik oleh LPPM maupun Fakultas/Sekolah dengan menitikberatkan meliputi sembilan bidang riset, yaitu: Ketahanan Pangan, Energi Baru Terbarukan, Kesehatan-Obat, Transportasi, Rekayasa Keteknikan, Pertahanan dan Keamanan, Kemaritiman, Sosial Humaniora-Pendidikan-Seni dan Budaya.

Fokus penelitian yang akan dilakukan Fakultas Kedokteran UNDIP mengacu pada kebijakan tersebut dan disesuaikan dengan kapasitas fakultas kedokteran UNDIP, maka kebijakan program riset unggulan bertitik berat pada pengembangan Kesehatan – Obat dan Ketahanan pangan dengan bidang unggulan yang mengacu pada yaitu "Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya lokal Indonesia untuk peningkatan ketahanan dan keamanan pangan, derajat kesehatan, dan ketersediaan energi dan air secara berkelanjutan". Peta jalan penelitian yang akan dilakukan sangat memperhatikan karakteristik riset dari hulu sampai hilir melalui riset dasar sampai dengan percepatan difusi dan pemanfaatan Iptek sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya

Demi mendukung universitas mewujudkan World Class University (WCU) fakultas juga perlu meningkatkan reputasi akademik dengan cara meningkatkan publikasi terutama publikasi internasional, selain itu dengan tingginya publikasi internasional juga memperluas jejaring dan meningkatkan animo calon mahasiswa asing.

Perhatian utama yang akan dilakukan adalah dengan mengoptimalkan penggunaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan dikoordinasi oleh UP3, memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian dan publikasi internasional, mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan untuk memperoleh pendanaan untuk penelitian dan pengabdian dari luar PT.

c. FK Bermartabat FK bermanfaat



Menyesuaikan dengan tagline Undip 2024 – 2029 Undip Bermartabat, Undip Bermanfaat maka tagline tersebut juga menjadi napas dari segenap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari mulai pengajaran, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. FK Undip Bermartabat berarti segenap kegiatan Tri Dharma harus didasari oleh semangat untuk memajukan ilmu pengetahuan demi masa depan kemanusiaan. Semangat ini, asa untuk menjadikan Undip sebagai universitas kelas dunia sebagaimana diikhtiarkan oleh kepemimpinan sebelumnya tetap dilanjutkan dan bahkan lebih ditingkatkan lagi. Pada saat yang sama, FK Undip juga bertekad untuk menebarkan manfaat bagi masyarakat yang paling dekat yang ada di sekitar Fakultas. Ini yang kemudian disebut FK Undip “melangit” namun sekaligus “membumi”. Semangat menyiratkan agar jangan sampai asa Undip untuk menjadi universitas kelas dunia, yang salah satu indikator utamanya terletak pada jumlah publikasi, sitasi dan reputasi akademik para sivitas akademiknya di atas kertas membuat kampus ini terlupa untuk ikut hadir pada persoalan keseharian yang terjadi di sekitarnya. FK Undip bertekad untuk tidak terjebak dalam ritual “*research for research*” namun tidak mampu memberikan jawaban, bahkan abai, atas masalah-masalah sosio-ekonomi nyata yang dihadapi bangsa ini.

- 1) Pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi secara aktif dan strategis, UNDIP tidak hanya memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan kondisi sosial tetapi juga memperkuat reputasi dan relevansinya sebagai institusi yang peduli dan berdampak positif pada masyarakat. Ini adalah manifestasi nyata dari komitmen Undip untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai agen perubahan sosial dan pembangun masa depan yang lebih baik;
- 2) Implementasi program penghapusan kemiskinan (ekstrem), ketahanan pangan dan penanggulangan bencana
 - a) Identifikasi Fokus dan Tujuan : (i). Fokus spesifik dari program: seperti kemiskinan ekstrem di area tertentu yaitu pedesaan atau perkotaan, atau pada kelompok tertentu yaitu anak- anak atau wanita. (ii). Tujuan konkret yang ingin dicapai: peningkatan akses pendidikan, peningkatan kesehatan, atau penciptaan lapangan kerja.
 - b) Mobilisasi Sumber Daya Penelitian : (i). Menggunakan penelitian yang sudah ada atau inisiasi penelitian baru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan dampak kemiskinan ekstrem. (ii). Pengembangan teknologi atau solusi berbasis penelitian yang dapat diaplikasikan untuk mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh komunitas miskin
 - c) Kolaborasi dengan *Stakeholder* : (i). Kemitraan dengan pemerintah lokal, organisasi non- pemerintah, swasta, dan komunitas yang terkena dampak untuk memastikan program tersebut relevan. (ii) Pelibatan para ahli dari berbagai disiplin ilmu di UNDIP untuk memberikan pendekatan yang holistik dan multidisipliner.
 - d) Desain Program Intervensi : (i). Program pelatihan keterampilan, pembangunan infrastruktur pendidikan atau kesehatan, atau program



inovasi sosial yang mendukung wirausaha. (ii). Intervensi memiliki mekanisme untuk pengukuran dampak dan pengumpulan data yang akan digunakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

3. Pencapaian WCU

Bidang Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global (RKKG) Fakultas Kedokteran (FK) Undip (sebelumnya: Kantor Urusan Internasional dan Kantor Pemeringkatan) mempunyai fungsi mengorganisir dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan di lingkungan FK Undip yang terkait dengan pencapaian indeks kinerja internasional fakultas menuju World Class University (WCU). Kegiatan-kegiatan tersebut mencakup peningkatan jumlah mahasiswa dan academic peers internasional (termasuk visiting Professor/Lecturer, Post-docs atau peneliti internasional), inisiasi dan pemeliharaan kerjasama dengan mitra di luar negeri, peningkatan reputasi internasional fakultas melalui penyelenggaraan event / publikasi di media internasional, fasilitasi administratif perjalanan mahasiswa dan staf untuk berkegiatan internasional, serta konsolidasi alumni untuk perluasan jejaring.

Sampai dengan tahun 2024, Undip telah berhasil menembus ranking #791-800 dunia menurut QS World University Rankings 2024. Ranking by-subject medicine berada pada 701-850 dunia. Posisi tersebut dicapai dari rangkaian upaya-upaya meningkatkan indikator QS WUR dan Indeks Kinerja Universitas (IKU) melalui kinerja Fakultas. Sampai dengan 2024, Bidang RKKG telah menjalin kerjasama dengan mitra di luar negeri. Jumlah mitra kerjasama luar negeri yang aktif di tahun 2024 sebanyak 33 institusi, yang telah menghasilkan capaian-capaian pendukung IKU melalui jumlah peneliti dan dosen asing, mahasiswa asing, kegiatan/event internasional berupa summer course, international conference/workshop/seminar, joint-research and joint-publications, exchange staffs dan exchange students.

Di tahun 2025, Undip menargetkan untuk mencapai ranking 551-650, dan secara bertahap meningkat hingga 201-250 di tahun 2029. Terkait dengan kegiatan internasional, dalam menunjang target tersebut di 2025 Fakultas Kedokteran ditargetkan mencapai 75 jumlah academic peers international, menyelenggarakan 4 event international berupa summer course/ international conference/ workshop/ seminar untuk meningkatkan jumlah international students, 84 international faculties yang mencakup visiting professor, adjunct professor dan postdoc internasional, 41 mahasiswa menjadi delegasi tingkat internasional atau mengikuti pendidikan di luar negeri, dan 6 kegiatan internasional terkait SDGs yang mencakup kegiatan mahasiswa, kegiatan dengan dunia usaha dan dunia industry, serta jumlah pengabdian masyarakat internasional. Target-target tersebut akan meningkat sesuai dengan target di tahun 2029.

Pengembangan Fakultas Kedokteran dalam menuju *World Class University* perlu dilakukan secara sistematis, konsisten dan kontinyu dalam rangka mencapai tujuan memasuki 500 besar dunia untuk periode 2025-2026 dan menuju 200 pada periode 2029 (**Gambar 26. World Class University (WCU)**). Adapun terkait beberapa indikator yang akan menjadikan acuan dalam pengembangan Undip menuju 500 besar ranking dunia, digunakan beberapa indikator perangkungan regional Asia (QS AUR) dan perangkungan dunia (QS WUR) seperti pada **Tabel** berikut ini.



Tabel 20 . Indikator QS AUR dan WUR

QS Asia University Ranking (AUR) Indicator	Bobot	QS World University Ranking (WUR) Indicator	Bobot
<i>Academic reputation (AR)</i>	30%	<i>Academic reputation</i>	30 %
<i>Employer Reputation (ER)</i>	20%	<i>Citation per Faculty</i>	20 %
<i>Faculty Student Ratio (FSR)</i>	10%	<i>Employer Reputation</i>	15 %
<i>Citations per Paper (CP)</i>	10%	<i>Faculty Student Rasio</i>	10 %
<i>International Research Network (IRN)</i>	10%	<i>International Faculty Rasio</i>	5 %
<i>Papers per Faculty (PF)</i>	5%	<i>International Students Rasio</i>	5 %
<i>Staff with PhD</i>	5%	<i>International Research Network</i>	5%
<i>International Student Ratio (ISR)</i>	2.5%	<i>Employment Outcome</i>	5%
<i>International Faculty Ratio (IFR)</i>	2.5%	<i>Sustainability</i>	5%
<i>Inbound Exchange Student Ratio (IESR)</i>	2.5%		
<i>Outbound Exchange Student Ratio (OESR)</i>	2.5%		

Jumlah kegiatan WCU dapat diamati pada tabel Pencapaian kegiatan WCU fakultas kedokteran tahun 2024. Setiap kegiatan WCU fakultas kedokteran terbagi menjadi program Student Go Internasional, Staff Exchange, Summer Course, Post Doc, Adjunct professor dan Internasional Academic Netowrking yang setiap penanggung jawab dapat dilihat pada tabel selanjutnya.

Tabel 21. Pencapaian kegiatan WCU fakultas kedokteran tahun 2024

No	Kegiatan	Jumlah
1	Program Student Go Internasional	29
2	Program Staff Exchange	4
3	Program Summer Course	1
4	Program Post Doc	4
5	Program Adjunct professor	3
6	Program International Academic Networking	3
7	Program Kerjasama Internasional	3
8	Program Visiting Profesor	8
9	Program Seminar Internasional	1

Program Student Go Internasional

No	Nama	Kegiatan
1	Nisriina Fadzlin Ayyusanda Holil	Laporan Kegiatan Standing Committee on Professional Exchange Center for Indonesian Medical Students' Activities (Scope CIMSA) 2024 by International Federation Medical Student Association (IFMSA) in Romania (1 Juli-1 Agustus 2024)
2	Adhitya Dewanto Bhagaskoro	Pengiriman Tim Delegasi Fakultas Kedokteran Undip dalam Student Exchange in Tottori University, Japan 2024
3	Iftinan Nida Firdaus	The 10th International Conference on Public Health - ICOPH 2024
4	Bagas Naufal Pudyastungkara	WorldInvent 2024 Singapore
5	Ita Masitoh Ardi	14TH Singapore Sleep, Allergy & Rhinology Conference Ode To Pioneers In Rhinology
6	Trivena Anggraini	14TH Singapore Sleep, Allergy & Rhinology Conference Ode To Pioneers In Rhinology
7	Alauna Rafi Faida	Pengiriman Tim Delegasi Fakultas Kedokteran Undip dalam Student Exchange and Researcg Student in Kagoshima



		University, Japan, 2024
8	Prima Satya Prabawa	Inter-Medical School Physiology Quiz 2024
9	Naresworo Ilham Yuwonoputro	Pengiriman Delegasi Fakultas Kedokteran Undip dalam Student Exchange In Shinshu University Japan 2024
10	Roselien Putri Ariestianti	Global Leadership Program (U-LEAD) (UKM International Summer Programmes 2024)
11	Stephanie Liana	Seminar Internasional dan Presentasi Ilmiah Laporan Kasus pada 5th BCM-CUHK-UM Joint Symposium in Clinical Genetics
12	Devina Afraditya Paveta	Seminar Internasional dan Presentasi Ilmiah Laporan Kasus "5th BCM-CUHK-UM Joint Symposium in Clinical Genetics"
13	Epifani Angelina Chandra	The 26th Society of The Study of Behavioral Phenotypes (SSBP) International Research Symposium
14	Irene Astrid Larasati	The 26th SSBP International Research Symposium
15	Nisriina Fadzlin Ayyusanda Holil	Pengiriman Tim Delegasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dalam Standing Committee on Profesional Exchange Center for Indonesian Medical Students Activities (Scope CIMSA) 2024 by International Federation Medical Student Association (IFMSA) in Romania (1 Juli-1 Agustus 2024)
16	Danendra Rakha Putra Respati	Pengiriman Tim Delegasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dalam Standing Committee on Profesional Exchange Center for Indonesian Medical Students Activities (Scope CIMSA) 2024 by International Federation Medical Student Association (IFMSA) in Romania (1 Juli-1 Agustus 2024)
17	Pradipa Winandika	International Congress for Tropical Medicine & Malaria (ICTMM) 2024 Kuching Malaysia
18	Inne Pratiwi Farissa	Proposal Kegiatan Pendanaan Internasionalisasi Mahasiswa Students Go International Universitas Diponegoro ESC Congress 2024, 30 Agustus – 2 September 2024 PROPOSAL KEGIATAN PENDANAAN INTERNASIONALISASI
19	Maulida Ummi Syafa	International Internship Pilot Program Taipei Medical University
20	Davon Avellino Suardian	World Invent Singapore 2024
21	Bagas Naufal Pudyastungkara	World Invent Singapore 2024
22	Rizki Diniyatul Azizah	World Invent Singapore 2024
23	Davon Avellino Suardian	World Invent Singapore 2024
24	Hana Khairunnisa	Heart Failure & World Congress on Acute Heart Failure 2024, 11-14 Mei 2024
25	Katarina Aletta Sahara	World Young Inventors Exhibition (WYIE) 2024
26	Aqsa Aufa Syauqi Sadana	International Invention, Innovation, and Technology Exhibition : World Young Inventors Exhibition (WYIE) 2024
27	Gemala Anjani, S.P., M.Si., Ph.D	Developing Research and Nutrition Assessment Skills
28	Diah Rachmalita Septiana Putri	Kanazawa University Short-Stay Program (KU-SSP) Winter 2023-2024
29	Aditya Putri Setyanegari	East Asian Medical Students' Conference 2024

Program Staff Exchange

No	Nama	Judul Kegiatan
1	dr. Saekhol bakri MPH PhD	Staff Exchange World-class University ke Totori University
2	Arwinda Nugraheni	Staff Exchange World-class University ke Totori University
3	Gemala Anjani, S.P., M.Si., Ph.D	Staff Exchange World-class University ke Totori University Staff Exchange World-class University ke Totori University



4	Dr. Etika Ratna Noer, S.Gz., M.Si	Staff Exchange World-class University ke Totori University
---	-----------------------------------	--

Program Summer Course

No	Nama Ketua	Judul Kegiatan
1	Prof. Dr. Meidiana Dwiyananti, S.Kp., M.Sc	Spiritual Emotional Regulation for Self Harm in Campus
2	Angga Rizqiawan, S.Gz., M.Si.	Responding Climate Change And Natural Disaster

Program Post Doc

No	Nama	Kegiatan
1	Peserta Post Doc : Dr. Suparmi, S.Si, M.Si (ERT) Dosen Pendamping : Dr. Ninik Rustanti, STP, M.Si	Publikasi Bersama dan Peningkatan Sitasi Hasil Penelitian Bidang Ilmu Gizi Pangan (Pangan untuk Intervensi Gizi) "Formulation and Evaluation of Tablet from Chlorophyll Extract of Sauropus androgynus Leaves" (Joint Publication) "Safety Assessment of Tablet from Sauropus androgynus Chlorophyll in Sodium Nitrate Induced Anemia Rats" (Sitasi)
2	Peserta Post Doc : Sandi Darniadi, S.P., MT., Ph.D Dosen Pendamping : Dr. Fitriyono Ayustaningwarno, S.TP., M.Si.	Publikasi Bersama dan Peningkatan Sitasi Hasil Penelitian Bidang Kemasan Design Mutu dan Gizi Pangan) "Drum dried whole egg powder: optimization processed conditions" (Joint Publication) "Indonesia's sweet sorghum juice clarification by membrane ultrafiltration and its sugar production: Evaluation of physical, chemical, and sensory properties" (Sitasi)
3	Peserta Post Doc : Dr.rer.nat Ignasius Radix AP Jati, S.TP., M.P. Dosen Pendamping: Dr. Fitriyono Ayustaningwarno, S.TP., M.Si.	Publikasi Bersama dan Peningkatan Sitasi Hasil Penelitian Bidang Kemasan Design Mutu dan Gizi Pangan) "Red Cabbage and eggshell powder as active agent on cassava starch-based edible films: Its physicochemical properties and applications" (Joint Publication) "The incorporation of butterfly pea extract and eggshell powder in pectin based smart edible film for food packaging" (Sitasi)
4	Peserta Post Doc : Dr. Ir. Endang Yuli Purwani Dosen Pendamping : Prof.Dr. Diana Nur Afifah, S.TP., M.Si	Publikasi Bersana dan Peningkatan Sitasi Hasil Penelitian Bidang Ilmu Gizi Pangan Lokal "Cocoa Peptide of Indonesian Region Exhibit ACE Inhibitor and Antioxidant Activities" (Joint Publication) "Antioxidant Activity of Job's Tears (Coix lacrymajobi L.) Peptide from Enzymatic Hydrolysis" (Sitasi)

Program Adjunct professor



No	Nama	Kegiatan
1	Prof. Dr. Alfi Khatib	Adjunct Professor (H-index = 39)
2	Prof. Dr. Irwandi Jaswir	Adjunct Professor Topik Pangan Halal dan Bergizi
3	Muhammad Ajmal Shah	Adjunct Profesor : (H-Index 23)

Program International Academic Networking

No	Nama	Kegiatan
1	Megah Andriany	Improving Internasional Networking Through The Global Health Recalibration Confrence
2	dr. Saekhol bakri MPH PhD	International Academics Networking 2024 (Bantuan Pembiayaan Dosen Berkegiatan Akademik pada Event Internasional) Ke Universitas Tottori Jepang
3	dr. Dea Amarilisa Adespin, M.Kes, FISPH, FISCM	International Academics Networking 2024 (Bantuan Pembiayaan Dosen Berkegiatan Akademik pada Event Internasional) ke Universitas Totori, Jepang

Program Visiting Professor

No	Nama	Kegiatan
1	Prof. Satoshi Fujita (Ritsumeikan University)	protein metabolism, skeletal muscle, sports nutrition, and sarcopenia writing workshop dengan tema membangun kolaborasi riset internasional di bidang gizi.
2	Dr. Jacques van Hoof & Romanea Ngin	"Culture and Stress Regulation in Chronic Disease: a Key Role for Psychiatry"
3	Prof Datuk Dr Ismail Sagap D.P.S.M MBBCh(Eire), MS(Gen Surg)(UKM), FRCSEdin, FAM Malaysia	Visiting Profesor "Colorectal Cancer Service and Management in Malaysia"
4	Prof. Zilfalil Bin Alwi MBBS, MSc, MMed (Paeds), Ph.D.	Clinical Genetics : Emerging Technologies in Clinical Pathology and Laboratory Medicine
5	Prof.dr. N.D (Nynke) Scherpbier Assoc Prof.Dr. Kaniittha Chamroonsawasdi	Strengthenings Intraprofesional Collaboration to Improve Nursing Care in Ganining Sustainable Development Goal (SDG's)
6	Norifumi Nakamura, DDS, Ph.D	Workshop Career Path for Destinty, Bakti Sosial Celah Bibir dan Lelangit dan Kuliah Tamu Oral and Maxiillofacial Surgery Program Studi Kedokteran Gigi
7	Prof.Dr. Hamzaini Abdul Hamid	Visiting Professor (H-index = 11)
8	Ryza A. Priatama, Ph.D d	Improving nutrition through biofortification

Program Seminar Internasional

No	Nama Mahasiswa	Judul Kegiatan
1	Hana Khairunnisa	Heart Failure & World Congress on Acute Heart Failure 2024

Program Kerjasama Internasional

No	Nama	Judul Kegiatan
1	dr. Saekhol bakri MPH PhD	Kerja Sama Internasional World Class University pada program Interprofesional Education untuk Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran
2	dr. Pulong Wijang Pralampita, Ph.D.	Pelatihan Managemen dan Perawatan Hewan Coba serta Penguatan Kerjasama bersama Laboratory Animal Resources and Research, Kagoshima University, Japan.
3	dr. Dea Amarilisa	Kerja Sama Internasional World Class University pada program



	Adespin, M.Kes, FISPH, FISCM	Kepaniteraan Kedokteran Keluarga untuk Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran
--	------------------------------	--

Kegiatan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan capaian indikator WCU antara lain

a. Academic Reputation

Peningkatan academic reputation akan memberikan kontribusi pada perankingan sebesar 30%, sehingga program-program pendukung indikator ini sangat diperlukan, dan diupayakan oleh seluruh unit yang ada di FK.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- ✓ Penyelenggaraan event internasional. Penyelenggaraan event internasional dilakukan oleh Fakultas/Sekolah untuk menjaring nama-nama academic peer dari nasional dan internasional. Event yang dapat dilakukan adalah kegiatan selain summer course dan international conference, misalkan: lomba scientific paper competition; research idea competition; sport competition, dll;
- ✓ Menjadi narasumber di media nasional/internasional Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan media exposure bagi dosen/peneliti FK. Dosen/peneliti didorong untuk menjadi narasumber di media online, khususnya untuk media berbahasa Inggris. Hal ini dapat lebih mengenalkan FK di lingkup internasional.

b. Employer Reputation

Employer reputation memberikan 15% pembobotan pada perankingan. Hubungan yang baik antara lulusan dengan employer-nya dapat dilakukan oleh para alumni, sehingga FK akan selalu menjaga komunikasi dengan alumninya melalui:

- ✓ Kegiatan konsolidasi alumni Konsolidasi alumni merupakan kegiatan bersama antara FK dengan para alumni. Kegiatan ini akan menghasilkan beberapa data alumni sesuai. Kegiatan ini dapat dilakukan secara online (webinar) atau dalam rangka temu alumni.
- ✓ Kegiatan Alumni Diaspora Saat ini, data mengenai alumni yang bekerja di level Internasional masih belum banyak, sehingga perlu Upaya FK untuk melakukan pendataan alumninya yang berada di luar negeri dan melakukan kegiatan bersama.

c. Citations Per Faculty

Sitasi merupakan ukuran kualitas dari suatu artikel yang telah dipublikasikan oleh dosen Undip. Bobot untuk indikator ini sebesar 20%. Perhitungan sitasi oleh QS dihitung berdasarkan pada 6 tahun sejak Y-6 hingga Y-1. Citations per faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data jumlah sitasi per dosen dari data di Scopus selama 5 tahun. Peningkatan sitasi dapat ditingkatkan dengan menulis pada jurnal yang memiliki impact factor tinggi atau pada quartile Q1/Q2, sedangkan jenis article review umumnya memiliki potensi disitasi lebih besar. Sehingga upaya yang diperlukan adalah:



- ✓ Peningkatan jumlah artikel di jurnal Q1/Q2
- ✓ Peningkatan jumlah article reviews Jumlah article review yang dihasilkan masih terbatas dibawah 10%, sehingga diperlukan upaya peningkatan jumlah.
- ✓ Posdocotoral. Program postdoctoral di desain untuk meningkatkan jumlah sitasi sekaligus jumlah paper dari dosen Undip, seklaigus riset kerjasama dengan instansi baik dalam negeri (postdoc nasional) maupun luar negeri (postdoc internasional). Hasil postdoc adalah 3 artikel dengan sitasi minimal 5 dari paper dosen Undip yang terkait.

d. Faculty Student Ratio

Faculty student ratio merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa. Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sangat penting untuk menjadi perhatian dan arah kebijakan FK ke depan. Besarnya jumlah mahasiswa jika tidak diiringi dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat menjadi penghambat meningkatnya kualitas lulusan dan kondisi ranking FK.

Untuk menuju 500 besar dunia diperlukan perbandingan (rasio) yang ideal antara jumlah dosen/mahasiswa sebesar 1:15. Dosen yang dapat berstatus sebagai dosen tetap, dosen tidak tetap, dosen praktisi, maupun dosen tamu nasional dan internasional.

e. International Faculty

International faculty (dosen international) menjadi salah satu indikator penilaian dengan bobot 5%. Semakin tinggi rasio dosen international terhadap total dosen akan memberikan skor yang tinggi.

Berdasarkan analisis data tahun 2024, untuk menuju 500 besar dunia, kebutuhan dosen internasional di Undip minimal sejumlah 30% dari jumlah total dosen FK. dosen/peneliti tamu dari luar negeri yang didapatkan melalui kegiatan visiting professor, adjunct professor, dan postdoc internasional. Hal ini perlu peningkatan secara signifikan dengan:

- ✓ Program adjunct professor. Program adjunct professor dapat dianggap sebagai full time dosen Undip setelah di SK kan Rektor untuk jangka periode tertentu. Kegiatan Postdoc disamping kegiatan akademik juga kegiatan riset dan publikasi dengan dosen host di Fakultas/Sekolah. Jurnal ditargetkan di jurnal internasional bereputasi Q1/Q2.
- ✓ Program visiting professor. Program visiting profesor didesain untuk meningkatkan dosen pengajar, namun dapat juga untuk ditingkatkan menjadi joint publications.
- ✓ Summer course. Di dalam summer course, pengajar tidak hanya berasal dari dosen Undip, namun juga dosen mitra (internasional).
- ✓ Postdoc Internasional. Peserta postdoc internasional dapat diasumsikan sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan jumlah dosen internasional.



f. International Student

Jumlah mahasiswa internasional merupakan salah satu indikator reputasi suatu universitas dengan bobot 5%. Semakin banyak mahasiswa internasional menunjukkan bahwa reputasi Universitas baik sehingga menarik bagi mahasiswa asing untuk datang dan studi di FK. Jumlah mahasiswa internasional dapat bersumber dari mahasiswa full time dan part-time. Mahasiswa full time adalah mahasiswa yang tinggal lebih dari 3 bulan dalam rangka pembelajaran by degree, dan part time merupakan mahasiswa yang berkunjung untuk beraktivitas kurang dari 3 bulan (non degree). Untuk perhitungan FTE, jumlah mahasiswa partime akan dihitung sebagai 1/3 dibandingkan mahasiswa full time. Untuk peningkatan jumlah mahasiswa dapat dilakukan dengan:

- ✓ Meningkatkan jumlah mahasiswa asing degree dengan international promotion. Dalam hal ini promosi akan terus dilakukan ke negara-negara yang berpotensi menjadi mahasiswa di Undip khususnya mahasiswa S2/S3. Sumber beasiswa yang dapat digunakan adalah beasiswa KNBDikti, Beasiswa dari negara mahasiswa, beasiswa Undip.
- ✓ Peningkatan reputasi *International Undergraduate Program* (IUP). IUP merupakan program kelas internasional yang diharapkan menjadi tempat bagi mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan di Undip. IUP harus ditingkatkan promosi dan kualitas pembelajarannya sehingga dapat menarik mahasiswa asing.
- ✓ Program summer course. Program summer course diharapkan dapat menjadi strategi dalam mengundang mahasiswa asing part-time. Setiap fakultas diharapkan memiliki 1 summer course dan mengundang min 50 mahasiswa asing dari berbagai negara.
- ✓ Beasiswa Undip. Penyediaan beasiswa Undip (Undip scholarship) akan menjadi salah satu penarik mahasiswa pascasarjana ke Undip.

g. Staff With PhD

Staff with PhD merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah dosen yang mempunyai gelar doktor (S3) yang melakukan kegiatan akademik di FK. Sebagai universitas riset, salah satu indikator utama adalah jumlah doktor lebih besar dari 80%. Selain itu jumlah dosen doktor juga merupakan salah satu indikator penting dalam pemeringkatan dunia (QS), serta menjadi indikator input pada pemeringkatan perguruan tinggi.

h. Papers Per Faculty

Indikator paper per faculty tidak muncul di QS WUR namun digunakan di QS AUR dan THE WUR sehingga tetap menjadi target yang harus dicapai oleh FK.

Upaya untuk meningkatkan skor paper per publication adalah:

- ✓ Penyelenggaraan international conference di FK. International conference bekerjasama dengan conference proceeding terindeks Scopus atau sebagai special issue di jurnal menjadi salah satu strategi peningkatan jumlah paper di FK secara signifikan. Dengan target tiap 1 conference di FK akan menghasilkan minimal 50



artikel dosen FK. Strategi ini juga dapat meningkatkan jumlah sitasi dengan mendorong dosen Undip mensitasi artikel dosen Undip lainnya.

- ✓ Optimalisasi pendanaan internal FK. Optimalisasi pendanaan internal baik yang dikelola oleh FK dapat menjadi strategi peningkatan jumlah paper. LPPM sebagai unit yang bertanggung jawab untuk penelitian dan publikasi di FK dapat memberikan panduan bagi FK dalam penggunaan dana penelitian fakultas dan memonitor ketercapaian target jumlah artikel tiap tahunnya.
- ✓ Peningkatan jumlah paper dari mahasiswa S2/S3. Monitoring dan evaluasi dapat dilakukan oleh FK
- ✓ Peningkatan paper melalui kerjasama penelitian dan publikasi dapat bersumber dari kerjasama antardosen maupun antaruniversitas dalam menghasilkan jumlah publikasi. Kerjasama yang berjalan seperti riset kolaborasi indonesia (RKI), Joint research dengan mitra internasional dll

i. Citations Per Paper

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata sitasi yang diperoleh per publikasi, dan merupakan perkiraan dampak dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan pada jurnal internasional bereputasi (Scopus). Kondisi saat ini jumlah sitasi per paper di FK mencapai 2:1 pada tahun 2023. Untuk mencapai target 500 besar dunia di tahun 2027 dan menuju 200 besar di tahun 2029 maka diperlukan jumlah sitasi sebesar 100.000 dari 25.000 artikel atau rasio sebesar 4:1

j. Inbound and Outbound Exchange Student

Inbound Exchange Student merupakan jumlah total mahasiswa yang datang ke Undip pada program internasional selama minimal 1 semester. Sedangkan Outbound Exchange Student merupakan jumlah total mahasiswa FK yang ke perguruan tinggi di luar negeri ke pada program internasional selama minimal 1 semester. Pada tahun 2029 diharapkan semakin meningkat peran mahasiswa untuk program internasionalisasi dengan PTN di luar negeri, begitu pula sebaliknya semakin meningkat peran mahasiswa asing untuk program internasionalisasi di FK.

k. Employment Outcomes

Employment Outcomes (EO) untuk menunjukkan tingkat pengaruh lulusan dari suatu universitas di masyarakat nasional dan internasional. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendataan alumni berprestasi dan memiliki dampak di masyarakat nasional dan internasional. Hal ini perlu dilakukan expose alumni di website FK atau Universitas dalam bentuk Alumnipedia atau Successtory, sehingga QS dapat melakukantraking selama penilaian/survey

l. International Research Network



IRN menjadi indikator pemeringkatan dengan melihat keberlangsungan kerjasama antara FK dengan Universitas mitra/afiliasi luar negeri. Syarat dapat di hitung dari IRN adalah paper kerjasama dengan mitra/afiliasi yang sama dalam jangka waktu 5 tahun dan menghasilkan minimal 3 artikel, dan disitasi minimal 1 kali dari artikel jurnal terindeks Scopus. Hal ini menjadi tantangan bagi FK agar selalu menjalin kemitraan dengan Universitas luar dan secara kontinyu menghasilkan artikel.

Saat ini Skor IRN tertinggi Undip dicapai oleh bidnag-bidang Engineering and Technology (35.85), disusul Natural Science (33.81), Life Science and Medicine (31.33), Arts - Humanities (28.47) dan Social Science and Management (19.78). Skor tersebut dihitung berdasarkan pada Mandele index dimana skor tinggi akan diperoleh dari jumlah diversity negara yang tinggi. Sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah:

- ✓ Meningkatkan jumlah artikel dengan skema International Joint Publication. Joint publication dengan skema multi-year (3 tahun) dengan mitra internasional agar terus ditingkatkan dengan difasilitasi LPPM ataupun dengan pendanaan internal Fakultas/Sekolah.
- ✓ Meningkatkan jumlah grup riset Unggulan di FK. FK harus membuat minimal 1 riset grup sebagai unggulan dan sebagai terdepan dalam mencari mitra kerjasama penelitian.

Dengan memperhatikan upaya di atas maka perlu dilakukan target dan kegiatan sebagai Indikator Kinerja utama (IKU) WCU Undip yang kemudian diturunkan ke IKU WCU FK. Indikator penilaian pemeringkatan beserta metodologi dan kegiatan tridharma UNDIP yang mendukung indikator sistem pemeringkatan World Class University (WCU) akan dijelaskan di dalam Buku Pedoman WCU yang disusun oleh Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global.

m. International Campus

International Campus merupakan indikator baru dalam pemeringkatan dunia untuk negara-negara Asia. Selama tahun 2025-2029, FK diharapkan dapat menyediakan fasilitas kampus yang berstandar internasional yang menggunakan konsep kampus hijau dan berkelanjutan, baik melalui kelas internasional maupun ketersediaan fasilitas (sarana) penyelenggaraan proses belajar mengajar (PBM), serta fasilitas pendukung (prasarana) lainnya.

Kondisi fasilitas PBM di FK saat ini masih banyak yang belum memenuhi standar untuk mendukung kegiatan akademik. Serta rata-rata usia beberapa peralatan juga banyak yang lebih dari 5 tahun untuk pemakaian. Sehingga diharapkan tahun 2029 nanti ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar yang berfungsi dan up to date sebesar 90%. Sebagai universitas riset dan berkelas dunia, fasilitas pendukung juga sangat diperlukan, dengan perkiraan tahun 2029 akan terpenuhi sesuai standar SNPT, UI GreenMetric dan Fasilitas Difabel (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14/PRT/M/2017) sebesar 100%.



STRATEGI

1. Bidang Akademik

- i. Melaksanakan siklus dan meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik yang bersih, transparan, dan anti perundungan
 - a. Menyusun pedoman), Laporan Kinerja Departemen (LKD) dan Laporan Kinerja Fakultas (LKF) dengan data capaian dan dokumen pendukung setiap akhir tahun
 - b. Optimalisasi sistem *zero bullying* di semua Program Studi di lingkungan FK UNDIP melalui mata kuliah wajib Fakultas (Etika, Medikolegal, dan Perilaku Profesional)
 - c. Optimalisasi *Medical and Health Profesion Education Development Unit* (MHPEDU) sebagai Unit Pengembangan Pendidikan dalam menjaga kualitas mutu pendidikan yang sesuai standar pendidikan masing-masing Program Studi
- ii. Meningkatkan reputasi akademik fakultas melalui program nasional dan internasional
 - a. Meningkatkan jumlah pertukaran dosen dan peneliti tamu sesuai kepakaran dari dalam negeri bergelar doktor
 - b. Meningkatkan jumlah pertukaran dosen dan peneliti tamu sesuai kepakaran dari luar negeri
 - d. Melakukan pertukaran kepakaran dalam pelaksanaan kuliah pakar dengan mitra kerjasama kurikulum bermutu dan sesuai standar nasional
 - e. Menyusun kalender akademik masing-masing program studi
 - f. Implementasi system informasi akademik yang terintegrasi (SIAP – Sistem Informasi Akademik, Penelitian, dan Pengabdian) untuk seluruh program studi, dan e-logbook untuk Prodi Profesi, PPDS dan PPDSS untuk transparansi sistem pendidikan klinis
 - g. Melakukan monitoring dan evaluasi masa studi mahasiswa dan menindaklanjuti dengan langkah mitigasi yang ditetapkan oleh Fakultas
 - h. Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi unggul
 - i. Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi internasional
 - j. Mengoptimalkan kinerja tim penjaminan mutu fakultas (TPMF) dan gugus penjaminan mutu (GPM) program studi dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) internal dengan melakukan kajian (*assessment*) dan penilaian dokumen akreditasi program studi di tingkat fakultas oleh TPMF
 - c. Membuat laporan tahunan Program Studi, Departemen dan Fakultas diantaranya Laporan Evaluasi Diri (LED), Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)
 - d. Meningkatkan jumlah Program Studi yang memiliki program internasional
 - e. Meningkatkan jumlah kelas internasional dengan skema joint atau double degree kerjasama dengan Universitas luar negeri bereputasi
 - f. Penambahan **15 program studi baru** yaitu 1) Profesi Apoteker, 2) Profesi Nutrisionis, 3) Spesialis Urologi, 4) Spesialis Bedah Plastik, 5) Spesialis Keperawatan Komunitas, 6) Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, 7) Subspesialis Obsgin, 8) Subspesialis Kesehatan Anak, 9) Subspesialis Patologi Klinik, 10) Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskuler (BTKV), 11) Subspesialis IK Mata, 12) Subspesialis Neurologi, 13) Subspesialis Radiologi, 14) Subspesialis Dermatologi Venereologi & Estetika, 15) Subspesialis THT-BKL
 - g. Menyusun instrumen penilaian kemampuan akademik dan perilaku profesional mahasiswa (kognitif, afektif, dan perilaku)



2. Bidang Kemahasiswaan

- i. Penataan organisasi mahasiswa
 - a. Harmonisasi program antar organisasi mahasiswa dan penyusunan program secara digital yang disusun berdasarkan keterkaitan dengan IKU
 - b. Buku panduan ormawa di lingkungan FK Undip
 - c. Timeline kegiatan ormawa yang tersinkronisasi
 - d. Penataan dan peningkatan system kaderisasi mahasiswa aktif berorganisasi
 - e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi organisasi mahasiswa secara berkala
- ii. Peningkatan prestasi mahasiswa
 - a. Pembentukan rumah prestasi mahasiswa untuk koordinasi dan pembibitan mahasiswa berprestasi.
 - b. Kegiatan pendukung kompetisi mahasiswa yang terafiliasi Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (Kemendiktisaintek) dan kompetisi-kompetisi lain di bidang kedokteran dan kesehatan di level nasional maupun internasional
 - c. Meningkatkan jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lolos pendanaan dan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)
 - d. Merekognisi prestasi mahasiswa dalam bentuk konversi prestasi mahasiswa ke program pembelajaran akademik dan portofolio hasil studi.
- iii. Kesejahteraan mahasiswa
 - a. Optimalisasi pencegahan bullying dan anti kekerasan yang diimplementasikan dalam seluruh kegiatan ormawa
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan dosen wali, badan konseling mahasiswa fakultas (BKMF) dan tim anti perundungan dan kekerasan seksual
 - c. Peningkatan jejaring alumni koordinasi dengan IKA MEDICA dan IKA Undip
 - d. Peningkatan kuantitas dan kualitas serta rekognisi program Kampus Berdampak
 - e. Penyediaan informasi beasiswa dan program peningkatan kesejahteraan mahasiswa
- iv. Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa sesuai dengan Revolusi Industri 5.0
 - a. Peningkatan kemampuan softskill mahasiswa dalam bentuk pelatihan/workshop koordinasi dengan bidang akademik agar siap menghadapi dunia kerja.
 - b. Peningkatan jiwa entrepreneur dan keahlian kewirausahaan mahasiswa

3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- i. Menyusun, mengimplementasi, memonitor, dan mengevaluasi secara berkala peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- ii. Mengembangkan dan menguatkan Rumpun Riset Fakultas Kedokteran dengan kolaborator nasional dan internasional bereputasi
- iii. Meningkatkan jumlah penelitian bertaraf nasional dan internasional.
- iv. Meningkatkan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional dan internasional
- v. Meningkatkan kerjasama penelitian dan publikasi ditingkat nasional maupun internasional



- vi. Meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi publikasi berskala nasional maupun internasional
- vii. Meningkatkan jumlah HAKI dan paten serta hilirisasi produk penelitian
- viii. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan penelitian dan sesuai dengan Sustainable Development Goals (SDGs)

4. Bidang Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global

- i. Meningkatkan *international student ratio* dengan cara :
 - a. Mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan *summer course*, *double-degree* dan *joint-degree* dengan program studi di luar negeri
 - b. Mempromosikan kegiatan *summer course*, konferensi/event internasional yang diselenggarakan fakultas dan Program Studi internasional termasuk beasiswa yang tersedia, ke kolega-kolega di luar negeri
- ii. Meningkatkan jumlah *academic peers* internasional dengan cara:
 - a. Memelihara kolaborasi internasional di bidang akademik dan non akademik dengan institusi dan universitas global bereputasi melalui fasilitasi kegiatan kolaborasi dan perpanjangan dokumen kerjasama
 - b. Menginisiasi kolaborasi internasional baru melalui masing-masing Program Studi
- iii. Meningkatkan reputasi Fakultas Kedokteran di tingkat internasional dengan cara:
 - a. Memperluas jejaring internasional di dunia akademik dan riset
 - b. Menyelenggarakan event internasional bekerjasama dengan Program Studi atau Unit di FK Undip
 - c. Mempublikasikan kegiatan-kegiatan dan pencapaian FK Undip melalui *website*, media sosial, *newsletter* dan kanal berita
- iv. Meningkatkan jumlah *international faculty ratio* dengan cara:
 - a. Meningkatkan jumlah *staff exchange* dengan mengundang post-doc internasional, bekerja sama dengan peneliti di lingkungan FK Undip
 - b. Mengundang dosen/professor untuk program invited lectures, visiting professor, atau adjunct professor dari universitas dan institusi global bereputasi, bekerja sama dengan Program Studi/Unit
- v. Mendorong konsolidasi alumni di luar negeri dengan cara:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan jejaring alumni melibatkan alumnus berprestasi atau bereputasi
 - b. Mengusulkan alumni-alumni menjadi bagian dari FK Undip sebagai staf untuk meningkatkan penelitian dan publikasi
- vi. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat internasional terkait SDGs
 - i. Meningkatkan kuantitas dan kualitas wahana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 - ii. Melakukan forum diskusi untuk mendapatkan umpan balik secara berkala dengan mitra kerjasama
 - iii. Melakukan pengembangan keilmuan dan ketrampilan melalui kegiatan pelatihan bersama mitra kerjasama



- iv. Optimalisasi pemanfaatan aset yang berwujud dan tidak berwujud
- v. Efisiensi administrasi dan birokrasi kerjasama

5. Bidang Sumber Daya

- i. Melakukan pemetaan dan pemenuhan jumlah SDM untuk Dosen dan tenaga pendidikan sesuai kebutuhan fungsional Fakultas
- ii. Penyusunan peta jalan untuk karir dan jenjang pendidikan dosen dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan fungsional Fakultas
- iii. Membentuk unit pengembangan karir SDM Fakultas
- iv. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan sesuai bidang keilmuan masing-masing melalui keikutsertaan pelatihan maupun kegiatan lain
- v. Meningkatkan promosi dan branding keahlian dari SDM FK
- vi. Menciptakan iklim budaya kerja yang kondusif
- vii. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana (fasilitas pendukung) kegiatan pendidikan dan penelitian
- viii. Meningkatkan akuntabilitas, tata kelola dan manajemen fakultas
- ix. Pembuatan sistem administrasi surat menyurat, keuangan yang efektif, efisien, dan transparan

6. Bidang RGA/ Bisnis

- i. Mengidentifikasi sumber pendapatan yang potensial dari semua unit untuk dijadikan RGA
- ii. Melakukan perencanaan dan pengembangan bisnis di bidang kedokteran dan kesehatan yang terukur dan akuntabel
- iii. Pengembangan dan optimalisasi RGA di semua unit
- iv. Membangun kemitraan strategis yang menunjang RGA
- v. Pemanfaatan media sosial fakultas untuk RGA

7. Bidang Sistem Informasi dan Komunikasi Publik

- i. Pemetaan rencana pengembangan sumber daya Teknologi Informasi (TI).
- ii. Pengembangan dan optimalisasi sistem informasi terintegrasi yang mendukung pembelajaran digital
- iii. Pengembangan media sosial (youtube, instagram, tiktok)
- iv. Meningkatkan penyebaran informasi, branding, dan komunikasi publik melalui teknologi digital dan media sosial
- v. Digitalisasi sistem administrasi dalam mendorong efisiensi kerja
- vi. Pengembangan Divisi hubungan masyarakat dan komunikasi publik
- vii. Mensosialisasikan penyeragaman identitas resmi bagi seluruh sivitas akademika FK
- viii. Pengembangan one data centre (pendidikan, penelitian, pengabdian, publikasi, data dosen, mahasiswa, tendik, keuangan) yang berasal dari 1 server
- ix. Mempublikasikan success story alumni untuk menginspirasi civitas akademika
- x. Pembuatan blasting informasi menggunakan platform digital (wa)



PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro menetapkan program, indikator kinerja utama, dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 2025-2029 yang disajikan dalam tabel berikut:

**TABEL 22. TARGET INDIKATOR KINERJA FAKULTAS KEDOKTERAN UNDIP
TAHUN 2025-2029**

Indikator Kinerja			Target IKU Fakultas Kedokteran				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		80	81	82	83	84
2	Employment Outcomes (EO)	Jumlah succes story alumni di website fakultas	17	18	19	20	21
3	Employer Reputation (ER)	3.1 Jumlah alumni menjadi peer	41	42	43	44	45
		3.2 Jumlah kegiatan jejaring alumni	2	2	2	2	2
4	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi		40	40,2	40,5	40,7	41
5	International Student Ratio (ISR)	5.1 Jumlah kegiatan summercourse	3	3	3	3	3
		5.2 Jumlah student internasional degree	13	13	13	13	13
		5.3 Jumlah student internasional non degree	120	121	122	123	124
6	Pembelajaran berbasis case method atau team based project		78	79	80	81	82
7	Akreditasi atau sertifikasi internasional program studi		45	47	49	50	53
8	Academic Reputation (AR)	8.1 Jumlah academic peer nasional	42	43	44	45	46
		8.2 Jumlah academic peer internasional	75	76	77	78	79
		8.3 Jumlah dosen menjadi narasumber di media massa nasional/internasional sesuai dengan kepakaran	32	33	34	35	36
		8.4 Menyelenggarakan event internasional	1	1	1	1	1
9	Paper Per Faculty	9.4 Jumlah international conference dilaksanakan	3	4	5	6	7
		9.5 Jumlah paper di publikasi internasional	515	562	609	655	702



Indikator Kinerja			Target IKU Fakultas Kedokteran				
			2025	2026	2027	2028	2029
		9.6 Jumlah buku/chapter terindeks database internasional	3	4	5	6	7
10	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai dan pesisir berkelanjutan		20	22	25	27	30
11	Citation per Faculty (CF)	11.1 Jumlah review paper dipublikasikan	84	85	86	87	88
		11.2 Jumlah paper pada jurnal Q1/Q2	140	142	144	146	148
12	International Research Network (IRN)	12.1 Jumlah Joint publication di jurnal internasional	94	95	96	97	98
		12.2 Jumlah mitra/afiliasi internasional pada artikel di jurnal bereputasi	23	24	25	26	27
		12.3 Jumlah Klaster Penelitian	5	5	5	5	5
13	Kerjasama program studi		1,4	1,5	1,65	1,7	1,8
14	Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah		2,85	2,95	3,2	3,3	3,4
15	Hilirisasi Produk Inovasi		1	1	1	2	2
16	Kontribusi pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana		1,5	1,8	2,2	2,5	2,8
17	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbingan di luar program studi		72,8	73,4	74,1	74,6	75
18	Faculty Student Ratio (FSR)	Jumlah dosen dengan pendidikan S3	113	120	127	147	160
19	International Faculty Ratio (IFR)	19.1 Jumlah visiting profesor	74	75	76	77	78
		19.2 Jumlah adjunct profesor	5	5	5	5	5
		19.3 Jumlah postdoc international	5	5	5	5	5
20	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi		25	26,5	27,1	27,6	28
21	Tendik Bersertifikasi Kompetensi		40	45	50	53	55
22	Predikat SAKIP Satker		A	A	A	A	AA
23	Nilai Kinerja Anggaran		93	93,5	93,8	94	94,2



Indikator Kinerja			Target IKU Fakultas Kedokteran				
			2025	2026	2027	2028	2029
24	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan		75	80	85	90	95
25	Manajemen & Pelayanan Teknis		82	84	86	88	90
26	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan		22	23,5	24	25	26
27	Endowment Fund dan Hasil Investasi		0,1	0,15	0,2	0,25	0,3
28	Nilai Aset		26,8	27,3	27,8	28,3	28,8
29	Sustainability	29.1 Jumlah kelompok kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan SDGs	3	3	3	3	3
		29.2 Jumlah kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) yang menghasilkan paten/kebijakan/paper	2	2	2	2	2
		29.3 Jumlah Pengabdian Masyarakat Internasional	2	2	2	2	2
30	Branding dan Diseminasi di media		22	23	24	25	26
31	Repositori dan literasi		80	82	84	86	88
32	Sistem informasi penunjang tata kelola		90	91	92	93	94
33	Target Pengajuan Proposal PKM (S1 dan D4)		30	30	32	32	33

V. KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN DAN ANALISIS RISIKO

KERANGKA REGULASI

Kerangka regulasi fakultas mengacu pada rencana kerangka regulasi yang dibuat oleh universitas,, Kerangka regulasi yang digunakan dalam rangka pemenuhan Visi Misi Fakultas sekaligus mendukung pengembangan Undip sebagai PTN-BH, Penguatan Undip sebagai universitas riset yang unggul, sekaligus untuk mencapai pemeringkatan Undip 500 besar universitas kelas dunia.

Tabel 23. Peraturan Rektor

Peraturan Rektor tentang Akademik dan Kemahasiswaan	
1	Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik Universitas Diponegoro
2	Peraturan Rektor tentang Penjaminan Mutu Akademik
Peraturan Rektor tentang Perencanaan, Keuangan, Aset, Bisnis dan Kerumahtanggaan	
1	Peraturan Rektor tentang tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Diponegoro
2	Peraturan Rektor tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
3	Peraturan Rektor tentang Penatausahaan Aset dan BMU
4	Peraturan Rektor tentang Restrukturisasi Tata Kelola dan Organisasi
Peraturan Rektor tentang Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Hukum dan Organisasi	
1	Peraturan Rektor tentang Sistem dan Teknologi Informasi
2	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Usaha Bisnis dan Komersial
3	Peraturan Rektor tentang Standar Biaya Umum Universitas Diponegoro
4	Peraturan Rektor tentang Pengisian Jabatan Tugas Tambahan di Universitas Diponegoro
5	Peraturan Rektor tentang Penjenjangan Karir dan Jabatan Pegawai
6	Peraturan Rektor tentang Kearsipan
Peraturan Rektor tentang Riset, Inovasi, Kerja Sama dan Komunikasi Publik	
1	Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Kerjasama Universitas Diponegoro

Tabel 24. Peraturan Dekan Fakultas Kedokteran

No.	Surat Keputusan Dekan
1	SK Dekan tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran
2	SK Dekan tentang Rencana Strategi Fakultas Kedokteran tahun 2025-2029
3	SK Dekan tentang Pembentukan unit dilingkungan fakultas Kedokteran tahun 2025-2029
4	SK Dekan tentang Narasumber Pelatihan dan Kuliah Tamu fakultas Kedokteran tahun 2025-2029
5	SK Dekan tentang Kepanitiaan Pelatihan Fakultas Kedokteran tahun 2025-2029



6	SK Dekan tentang Akreditasi Prodi-Prodi di Fakultas Kedokteran tahun 2025-2029
7	SK Dekan tentang Pengangkatan Dosen Luar Biasa 2025-2029
8	SK Dekan tentang Visi Misi Tujuan dan Sasaran FK Undip 2025-2029
9	SK Dekan tentang Roadmap Penelitian dan Pengabdian 2025-2029
10	SK Dekan tentang Dokumen-dokumen Penjaminan Mutu level Fakultas

KERANGKA KELEMBAGAAN

Kerangka kelembagaan Fakultas Kedokteran Undip sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja unsur-unsur dibawah Rektor Uiversitas Diponegoro dan Surat Keputusan Dekan 68/UN7.F4/HK/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut :

Organ FK Undip Terdiri dari:

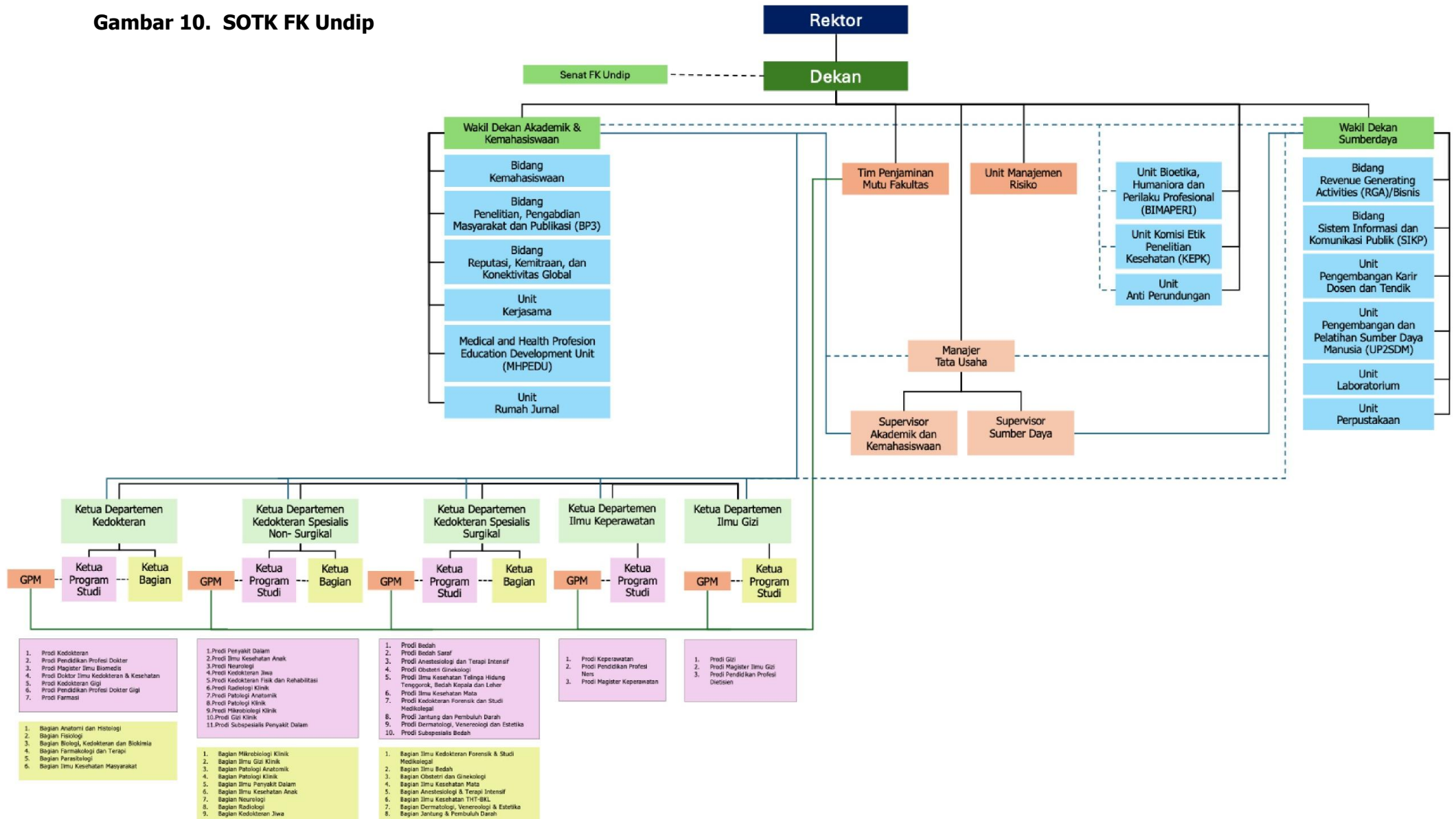
1. Senat Fakultas
2. Dekan dan Wakil Dekan
3. Pelaksana Akademik meliputi:
 - a. Departemen
 - b. Program Studi
 - c. Bagian
4. Pengembang dan pelaksana tugas strategis, meliputi :
 - a. Bidang Kemahasiswaan
 - b. Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (BP3)
 - c. Bidang Reputasi Kemitaan dan Konektivitas Global (RKKG)
 - d. Bidang RGA / Bisnis
 - e. Bidang Sistem Informasi dan Komunikasi Publik (SIKP)
 - f. Unit Kerjasama
 - g. Unit Pengembangan Pendidikan (Medical and Health Profesion Education Development Unit / MHPEDU)
 - h. Unit Bioetika, Humaniora dan Perilaku Profesional (BIMAPERI)
 - i. Unit Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
 - j. Unit Pengembangan Karir Dosen dan Tendik
 - k. Unit Pengembangan Pelatihan Sumberdaya Manusia (UP2SDM)
 - l. Unit Laboratorium
 - m. Unit Perpustakaan
 - n. Unit Rumah Jurnal
 - o. Unit Anti Perundungan
5. Subbagian Tata Usaha meliputi :
 - a. Subbagian Akademik & Kemahasiswaan
 - b. Subbagian Sumberdaya
6. Satuan Penjaminan Mutu dan Pengendali Risiko, meliputi :
 - a. Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF)



- b. Unit Manajemen Risiko
- c. Gugus Penjaminan Mutu (GPM)



Gambar 10. SOTK FK Undip



Tabel. 25 ANALISIS RISIKO INDIKATOR UTAMA

	Indikator Kinerja	Kluster	Risiko Potensial	Mitigasi Risiko
	Lulusan memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	PTN	• kurikulum belum semuanya relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri • rendahnya lulusan berwirausaha • tuntutan pasar kerja yang memerlukan kompetensi semakin meningkat • tidak ada jaminan untuk mendapatkan pekerjaan lebih baik • sumber dana pendukung kegiatan wirausaha terbatas	• memonitoring dan evaluasi tingkat capaian tracer study sampai level prodi melalui surat dinas • mengikuti workshop optimalisasi tracer study yang dilakukan oleh universitas
	Employment Outcomes (EO)	WCU	• jumlah alumni dengan impact tinggi belum mencapai target • kurangnya respond dari Employeeer peer sehingga indikator target employer indikator tidak mencapai maksimal	• identifikasi dan pendataan alumni tiap prodi dan mengembangkan succes story di website fakultas • komunikasi dengan alumni dan pengguna baik nasional dan internasional selalu dijaga • meningkatkan event bersama alumni
	Employer Reputation (ER)	WCU	• program MBKM tidak semua bisa diaplikasikan untuk prodi di fakultas kedokteran • belum ada disain kebijakan MBKM yang terukur • MBKM dan capaian prestasi mahasiswa belum maksimal • Skema inbound internal masih banyak kendala ketentuan baru tentang perolehan sertifikasi internasional	• Implementasi kebijakan program MBKM di FK Undip dengan mendorong komitmen fakultas/departemen/prodi • Optimalisasi kerjasama dengan instansi dan PT lain untuk pelaksanaan program
	Mahasiswa belajar di luar program studi atau meraih prestasi		• Minimnya kurikulum berstandar internasional • Terbatasnya kemampuan bahasa asing staf pengajar • Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati • jumlah mahasiswa asing di setiap departemen/prodi tidak mencapai	• Peningkatan promosi ke Luar Negeri untuk Prodi, dan riset unggulan Fakultas/Sekolah melalui international conference • Pengembangan program <i>research assistant</i> untuk S2/S3 bagi mahasiswa asing • Peningkatan jumlah <i>summer course</i> di tiap prodi sesuai dengan keunikan masing-masing



			target	
	International Student Ratio (ISR)	PTN	• Baru ada satu prodi internasional di fakultas kedokteran • Terbatasnya kemampuan Bahasa asing staf pengajar • Banyaknya pesaing dari program perguruan tinggi lain yang lebih diminati • Jumlah mahasiswa asing di tiap prodi tidak mencapai target	• Peningkatan promosi ke Luar Negeri untuk Prodi, dan riset unggulan prodi/departemen • Pengembangan program <i>research assistant</i> untuk S2/S3 bagi mahasiswa asing • Peningkatan jumlah <i>summer course</i> di tiap prodi sesuai dengan keunikan masing-masing
	Pembelajaran berbasis case method atau team based project	PTN	• Banyak pelaksanaan pembelajaran dengan metode konvensional • Implementasi rencana pembelajaran yang sesuai • Tuntutan lulusan berkompetensi	• Prodi diharapkan dapat meningkatkan perkuliahan dengan model case method/project based learning • Melakukan monitoring ke Prodi untuk pengisian mata kuliah menggunakan <i>case method/project based learning</i>
	Akreditasi atau sertifikasi internasional program studi	PTN	• Rendahnya motivasi pengelola Prodi untuk mendapatkan akreditasi internasional • Proses Akreditasi Internasional membutuhkan waktu yang lama • Tingginya biaya akreditasi internasional	• Mendorong Prodi yang sudah terakreditasi unggul untuk mengajukan akreditasi internasional • Mencari lembaga akreditasi internasional pengganti sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 236/O/2024 • Pendampingan secara menyeluruh untuk Prodi-Prodi yang mengikuti akreditasi internasional dalam hal pemenuhan <i>requirement</i> dan <i>recommendation</i>
	Academic Reputation (AR)	WCU	• Kurang terpenuhinya target indikator <i>Academic reputation</i> yang disebabkan respon <i>academic peer</i> rendah • Kurang optimalnya melakukan keep-touch ke academic-peer • Rendahnya respon dari responden academic- peer	• Fakultas selalu menjaga komunikasi dengan <i>academic peer</i> serta informasi lainnya yang terkini • Pemanfaatan jalur publikasi media non-ilmiah (media populer) baik nasional maupun internasional untuk peningkatan reputasi Fakultas Undip
	Paper Per Faculty	WCU	• Rendahnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi	• Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>By subject</i> • Peningkatan sarpras laboratorium pendukung riset • Bantuan pendanaan biaya publikasi
	Pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai dan pesisir berkelanjutan	Karakteristik UNDIP	• Rendahnya riset berorientasi pengembangan lingkungan wilayah tropis, pantai, dan pesisir secara berkelanjutan	• Perlu ada kebijakan yang mandatori sesuai dengan keunggulan Fakultas/sekolah

Citation per Faculty (CF)	WCU	Tidak tercapainya target sitasi karena jumlah publikasi di jurnal bereputasi tinggi (Q1/Q2) kurang.	- Memperbanyak publikasi di jurnal berbasis <i>review article</i> dan publikasi di jurnal dengan <i>impact factor</i> tinggi (Q1/Q2) - Memfaatkan Kerjasama konsorsium riset untuk peningkatan sitasi - Meningkatkan peran riset unggulan cluster penelitian, departemen dan prodi - Inisiasi dan kolaborasi riset dengan top 100 QS <i>by subject</i>
International Research Network (IRN)	WCU	Diversitas afiliasi dan negara mitra yang kurang mencapai target	- Pendampingan bagi peneliti/dosen dalam penelusuran calon mitra kerjasama penelitian - Pengembangan <i>website /system</i> informasi kepakaran <i>scholar</i> Undip
Kerjasama program studi	PTN	- implementasi dari kerjasama belum dilaksanakan dengan optimal, beberapa belum sampai tahap <i>Implementation of Arrangement</i> (IA) - Tata kelola administrasi (SOP) kerjasama dan monitoring evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas pelayanan, akuntabilitas serta reputasi. - Rendahnya penggunaan media dan sarana untuk meng-akselerasi pertemuan dan kolaborasi antara peneliti dan mitra (pemerintah/industry)	- Semua PKS harus diikuti dengan IA (bisa beberapa IA, setiap kegiatan dibuatkan IA) - Menyempurnakan template IA - Pendampingan Penyusunan dan monitoring evaluasi PKS dan IA per Fakultas secara periodik
Luaran dosen diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	PTN	- Tidak semua <i>paper</i> layak untuk publikasi internasional, serta <i>review paper</i> untuk publish memerlukan waktu yang lama - Alokasi Dana Penelitian sumber dana DRPTM mengalami penurunan - Minimnya riset kolaboratif yang berbasis pada kebutuhan industri/masyarakat/pemerintah	- Optimalisasi target luaran pada penelitian <i>Mandatory</i> luaran inovasi <i>per departemen</i>
Hilirisasi Produk Inovasi	Karakteristik UNDIP	- Kebutuhan dan tren pasar yang dinamis - Produk yang diajukan kurang menarik pihak pasar/industri - Masih rendahnya animo Dosen untuk mengikuti Program-Program Pendanaan Hilirisasi - Rendahnya jumlah hasil riset yang dapat dihilirkan dan dikomersialkan	- Proyeksi dan Analisa kebutuhan pasar - Memperkuat jejaring sebagai partner kolaborasi - Sosialisasi, pendampingan dan pencarian Mitra yang sanggup memberikan pendanaan (<i>in cash dan in kind</i>) untuk usulan program Pendanaan hilirisasi - Tuntutan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset
Kontribusi pengentasan	Karakteristik	- Belum adanya kebijakan pedoman pelaksanaan - Kerjasama dengan <i>stake holder</i>	Kebijakan tentang <i>Action-plan</i>



	kemiskinan, ketahanan pangan dan penanggulangan bencana	UNDIP	belum optimal	
	Dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, menjadi praktisi atau pembimbingan di luar program studi	PTN	• Aktivitas dosen sudah padat dengan tugas Tri Dharma; • Belum banyak aktivitas pembelajaran yang melibatkan praktisi • Kesulitan dalam mendapatkan data Dosen membimbing mahasiswa berprestasi di luar Prodi MBKM	• Kebijakan pemenuhan dan konversi (<i>reward</i>) kegiatan tri dharma dosen dalam insentif kinerja dosen; • Optimalisasi kerjasama atau jejaring alumni dengan praktisi//profesional dalam kegiatan tri dharma PT
	Faculty Student Ratio (FSR)	WCU	• Kebutuhan pembiayaan dari UKT masih tinggi • Rendahnya pendataan di luar dosen tetap	• Identifikasi jumlah kerjasama Fakultas dengan lembaga pendidikan dan industri sehingga pengajar dan pembimbing dapat diakui sebagai staf dosen
	International Faculty Ratio (IFR)	WCU	• Jumlah dosen sebagai <i>adjunct</i> maupun <i>visiting professor</i> di Departemen dan Prodi tidak mencapai target	• Identifikasi dosen mitra internasional yang terlibat dalam pengajaran dan pembimbingan dalam program jumlah <i>joint degree, double degree</i> • Meningkatkan jumlah dosen internasional dalam aktivitas Pendidikan dan penelitian dalam kegiatan <i>adjunct, visiting professor</i> dan <i>postdoctoral</i>
	Dosen bersertifikasi kompetensi/profesi dan pengajar praktisi	PTN	• Masih rendahnya dosen yang bersertifikasi kompetensi • Sedikitnya praktisi yang di Undip	• Mendorong/<i>mandatory</i> dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi dan melibatkan praktisi dalam kegiatan akademik • Melakukan koordinasi dengan pimpinan Departemen progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi • Melakukan kegiatan pendampingan kepada dosen tentang pengisian data sertifikasi kompetensi ke Fakultas • Melakukan koordinasi dengan pimpinan Departemen dan Prodi progress capaian dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
	Tendik Bersertifikasi Kompetensi	Karakteristik UNDIP	• Kurang minatnya Tendik mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikasi • Tidak meratanya pelatihan yang diberikan karena hanya tendik-tendik tertentu saja yang minatnya tinggi untuk terus belajar	• Kebijakan mandatori setiap Tendik mempunyai sertifikat kompetensi • Membuat Pemetaan dari Kepegawaian untuk tendik-tendik yang belum memiliki sertifikat kompetensi

	Predikat SAKIP Satker	PTN	• Belum ada nya sosialisasi dari universitas mengenai pengajuan predikat SAKIP Satker dan pihak yang menangan	• Mencari informasi dan segera melakukan pelaporan di akhir tahun
	Nilai Kinerja Anggaran	PTN	• Serapan belanja terkonsentrasi pada triwulan IV • Rekonsiliasi terkait dengan keuangan-akuntansi-aset belum terjadi dengan baik • Tuntutan transparansi dan akuntabilitas	• Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan • Melakukan koordinasi dengan unit terkait
	Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Penyelesaian Temuan	Karakteristik UNDIP	• Komitmen penyelesaian temuan • Temuan tidak dapat ditindaklanjuti	• Meminimalisasi temuan • Penguatan peraturan yang implementatif
	Manajemen & Pelayanan Teknis	Karakteristik UNDIP	• Melakukan evaluasi kinerja anggaran tiap bulan • Melakukan koordinasi dengan unit terkait	• Pelaksanaan pengawasan dan monev pelayanan secara berkala dan terlembaga
	Pendapatan non akademik terhadap total pendapatan	Karakteristik UNDIP	• Pemanfaatan aset belum maksimal • Investasi belum memadai • Kebijakan Pembatasan jumlah UKT	• Melaksanakan kebijakan optimalisasi pemanfaatan aset dan BMU • Mengoptimalkan komersialisasi produk inovasi • Optimalisasi pengelolaan investasi
	Endowment Fund dan Hasil Investasi	Karakteristik UNDIP	• Pengelolaan <i>Endowment Fund</i> belum optimal • Kebijakan investasi belum memadai	• Melaksanakan Kebijakan Universitas dan pengembangan <i>Endowment Fund</i> yang lebih optimal
	Nilai Aset	Karakteristik UNDIP	• Perencanaan pengembangan aset belum optimal • Pengurangan atau penghapusan anggaran dari pemerintah	• Melaksanaka Kebijakan Universitas dalam optimalisasi penatausahaan aset dan BMU
	Sustainability	WCU	• Kurang optimalnya kebijakan implementasi SDGs • Tuntutan implementasi SDGs dalam skala nasional, regional, dan internasional • Indikator QS <i>Sustainability</i> tidak mencapai maksimum	• Mengidentifikasi kebijakan-kebijakan Undip terkait SDGs • Peningkatan jumlah kerjasama DUDI yang memberikan dampak paten/kebijakan • Peningkatan jumlah pengabdian Masyarakat tingkat internasional
	Branding dan Diseminasi di media	Karakteristik UNDIP	• Kurangnya diseminasi informasi dan publikasi FK Undip di media	• Meningkatkan trafik <i>website</i> dan media media sosial
	Repositori dan literasi	Karakteristik UNDIP	• Kurangnya tingkat pemanfaatan repository dan resources • Kurang penguasaan literasi dalam mendukung publikasi ilmiah	• Meningkatkan pelatihan, <i>workshop</i> dan publikasi

	Sistem informasi penunjang tata kelola	Karakteristik UNDIP	• DSS belum ada dan Keamanan sistem informasi belum maksimal dan Basis data aplikasi-aplikasi yang masih terpisah-pisah • Jumlah akses poin belum maksimal untuk memenuhi kebutuhan seluruh area kampus • Perangkat <i>router gateway</i> dan <i>firewall</i> jaringan komputer sudah tidak mampu menangani trafik yg semakin meningkat • Kemampuan SDM Tendik sebagai operator pengelola aplikasi yang kurang adaptif	• Kebijakan sistem dan teknologi informasi komprehensif dan terintegrasi yang menunjang tata kelola dan pelayanan • Optimalisasi kelembagaan sistem dan informasi di level Fakultas • Pelatihan dan optimalisasi SDM Tendik dalam pemanfaatan aplikasi baru
	Target Pengajuan Proposal PKM (S1 dan D4)	Karakteristik UNDIP	• Kualitas proposal penelitian, • Minat mahasiswa untuk mengikuti PKM kurang	• Pembentukan Tim Review Proposal PKM, • Pendampingan oleh dosen dalam penyusunan Proposal PKM • Sosialisasi Pengenalan PKM terutama bagi mahasiswa baru,

VI. KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan Fakultas Kedokteran Undip dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, antara lain dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup.

Dalam periode lima tahun (2025-2029), strategi pendanaan untuk pengembangan Fakultas Kedokteran Undip mengacu kepada SBU Universitas yang memegang aturan kebijakan pendanaan PTN BH. Disamping itu juga mengacu pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan FK Undip, dan sasaran yang ingin dicapai pada periode Renstra 2025-2029. Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pembiayaan lebih fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Undip. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

SUMBER PENERIMAAN

Pada periode 2025-2029 dana pengembangan FK Undip bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Undip tahun 2025 sampai dengan tahun 2029 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut:



Tabel 26. Sumber Penerimaan 2025-2029

NO	URAIAN	BASELINE	% KENAIKAN	TAHUN				
				2025	2026	2027	2028	2029
	APBN							
1	Gaji Dosen + Tendik	20.700.809.791	5%	21.735.850.281	22.822.642.795	23.963.774.934	25.161.963.681	26.420.061.865
2	Uang Makan Dosen + Tendik	1.963.242.692	5%	2.061.404.827	2.164.475.068	2.272.698.821	2.386.333.762	2.505.650.451
3	Sertifikasi Dosen	8.981.026.000	5%	9.430.077.300	9.901.581.165	10.396.660.223	10.916.493.234	11.462.317.896
4	Tunjangan Kehormatan Profesor	1.451.279.400	5%	1.523.843.370	1.600.035.539	1.680.037.315	1.764.039.181	1.852.241.140
	Total APBN	33.096.357.883		34.751.175.777	36.488.734.566	38.313.171.294	40.228.829.859	42.240.271.352
	SELAIN APBN							
1	4211 (UKT dan IPI S1)	104.637.241.000	5%	109.869.103.050	115.362.558.203	121.130.686.113	127.187.220.418	133.546.581.439
2	4216 (KIP-K)	3.445.886.446	5%	3.618.180.768	3.799.089.807	3.989.044.297	4.188.496.512	4.397.921.337
3	4212 (SPP dan IPI S2)	3.741.800.000	5%	3.928.890.000	4.125.334.500	4.331.601.225	4.548.181.286	4.775.590.351
4	4213 (SPP dan IPI S3)	3.310.000.000	5%	3.475.500.000	3.649.275.000	3.831.738.750	4.023.325.688	4.224.491.972
5	4214 (SPP dan IPI Profesi)	22.327.900.000	5%	23.444.295.000	24.616.509.750	25.847.335.238	27.139.701.999	28.496.687.099
6	4215 (SPP dan IPI Spesialis)	31.457.500.000	5%	33.030.375.000	34.681.893.750	36.415.988.438	38.236.787.859	40.148.627.252
7	4221 (Pendapatan Denda Perpustakaan, Kontribusi Seminar, Kontribusi Publikasi Jurnal)	264.667.000	5%	277.900.350	291.795.368	306.385.136	321.704.393	337.789.612
8	4243 (Pendapatan Uji - Laboratorium, Ethical Clearance)	586.273.000	5%	615.586.650	646.365.983	678.684.282	712.618.496	748.249.420
9	4251 (Pendapatan Kerja Sama Pendidikan)	1.189.795.000	5%	1.249.284.750	1.311.748.988	1.377.336.437	1.446.203.259	1.518.513.422
10	4271 (Pendapatan Sewa Lahan Kantin)	181.000.000	5%	190.050.000	199.552.500	209.530.125	220.006.631	231.006.963
	Total SELAIN APBN			179.699.165.568	188.684.123.847	198.118.330.039	208.024.246.541	218.425.458.868
	Jumlah Total			214.450.341.345	225.172.858.413	236.431.501.333	248.253.076.400	260.665.730.220



KEBUTUHAN BELANJA

Pada periode 2025-2029 kebutuhan dana FK Undip untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh angka baik rencana pendapatan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan

Tabel 27. Rekapitulasi Rencana Sumber Pendapatan dan Kebutuhan Belanja 2025-2029

NO	URAIAN	TAHUN (RP)				
		2025	2026	2027	2028	2029
SALDO AWAL SILPA (A)		21.503.386.903	22.366.091.297	23.263.303.866	24.196.404.938	25.166.830.052
RENCANA PENDAPATAN (B)		214.450.341.345	225.172.858.413	236.431.501.333	248.253.076.400	260.665.730.220
1	APBN	34.751.175.777	36.488.734.566	38.313.171.294	40.228.829.859	42.240.271.352
2	SELAIN APBN	179.699.165.568	188.684.123.847	198.118.330.039	208.024.246.541	218.425.458.868
RENCANA BELANJA (C)		117.703.521.296	122.759.173.906	128.034.428.207	133.538.937.049	139.282.782.829
1	Belanja Modal	25.751.234.240	17.254.087.868	17.944.251.383	18.662.021.438	19.408.502.295
	- APBN LAINNYA (PR-PTN)	-	-	-	-	-
	- SELAIN APBN - Pendapatan Tahun Berjalan	-	-	-	-	-
	- SELAIN APBN - Sisa Lebih atau Surplus Fiskal	25.751.234.240	17.254.087.868	17.944.251.383	18.662.021.438	19.408.502.295
2	Belanja Operasional dan Non Modal Lainnya	91.952.287.056	105.505.086.038	110.090.176.824	114.876.915.611	119.874.280.534
	- APBN	34.751.175.777	36.488.734.566	38.313.171.294	40.228.829.859	42.240.271.352
	- APBN - BPPTNBH	-	-	-	-	-
	- APBN LAINNYA (PR-PTN)	-	-	-	-	-
	- SELAIN APBN	57.201.111.279	69.016.351.472	71.777.005.530	74.648.085.752	77.634.009.182
ESTIMASI SILPA TAHUN BERJALAN (D)		3.341.520.712	3.475.181.541	3.614.188.803	3.758.756.355	3.909.106.609
SALDO AKHIR SILPA (E = A + B - C + D)		121.591.727.664	128.254.957.344	135.274.565.795	142.669.300.644	150.458.884.052



Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2025-2029 tertuang dalam Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 28. Kerangka Pendanaan Program Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029

NO	URAIAN	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Peningkatan kualitas lulusan yang link and match dengan DUDI	15.596.843.669	16.220.717.416	16.869.546.113	17.544.327.957	18.246.101.075
2	Peningkatan Kompetensi dan Prestasi Mahasiswa	2.106.651.600	2.190.917.664	2.278.554.371	2.369.696.545	2.464.484.407
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Akademik	1.853.313.000	1.927.445.520	2.004.543.341	2.084.725.074	2.168.114.077
4	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi Bereputasi	4.789.791.625	4.981.383.290	5.180.638.622	5.387.864.166	5.603.378.733
5	Peningkatan Penelitian berbasis karakteristik UNDIP	-	-	-	-	-
6	Peningkatan Kerjasama dan Relevansi Hasil Riset	2.322.750.000	2.415.660.000	2.512.286.400	2.612.777.856	2.717.288.970
7	Peningkatan inovasi dan hilirisasi hasil riset	641.700.000	667.368.000	694.062.720	721.825.229	750.698.238
8	Peningkatan kontribusi pemecahan permasalahan masyarakat	70.000.000	72.800.000	75.712.000	78.740.480	81.890.099
9	Peningkatan kompetensi dan profesionalisme Dosen dan Tendik	13.071.871.000	14.594.745.840	15.178.535.674	15.785.677.101	16.417.104.185
10	Peningkatan Akuntabilitas, Tata Kelola, Manajemen dan Perampingan Organisasi	10.793.461.981	14.225.200.460	14.794.208.478	15.385.976.818	16.001.415.890
11	Peningkatan Proporsi Sumber Dana Non Pendidikan	2.630.815.000	2.736.047.600	2.845.489.504	2.959.309.084	3.077.681.448
12	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	2.716.861.404	2.825.535.860	2.938.557.294	3.056.099.586	3.178.343.570



13	Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	542.052.000	563.734.080	586.283.443	609.734.781	634.124.172
14	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	65.000.000	67.600.000	70.304.000	73.116.160	76.040.806
15	Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	24.606.234.240	21.590.483.610	22.454.102.954	23.352.267.073	24.286.357.755
16	Peningkatan Branding, Diseminasi Informasi dan Budaya Literasi	95.000.000	98.800.000	102.752.000	106.862.080	111.136.563
17	Peningkatan Keterpaduan Sistem Informasi Terintegrasi	1.050.000.000	1.092.000.000	1.135.680.000	1.181.107.200	1.228.351.488
Total		82.952.345.519	86.270.439.340	89.721.256.914	93.310.107.190	97.042.511.478



STRATEGI PENERIMAAN

Untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana (rencana belanja) yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal. Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

Sumber APBN

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP PTNBH.
2. Menangkap dana hibah (blockgrant) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain.
3. Mengupayakan pengusulan proposal hibah luar negeri

Sumber Selain APBN

1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya dengan tetap memperhatikan bantuan /subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi,
2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis.
3. Mengembangkan UP2SDM FK menjadi lembaga pendidikan berkelanjutan yang dirancang untuk membantu dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya memperbarui pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan kerjasama dengan industri.
4. Pengembangan jejaring dengan para alumni
5. Corporate Social Responsibility dari perusahaan di Indonesia.
6. Menjajaki peluang komersialisasi hasil riset.
7. Meningkatkan kerjasama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD, dan Perusahaan Swasta maupun kerjasama dengan luar negeri.
8. Mengoptimalkan pemanfaatan aset-aset FK Undip.

KEBIJAKAN PENDANAAN

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu, universitas dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, seluruh satuan kerja dalam merencanakan atau memprogramkan suatu kegiatan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki management untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*.



Kebijakan pengeluaran dana Fakultas Kedokteran 2025-2029 mengikuti kebijakan dari universitas adalah sebagai berikut :

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Universitas Diponegoro meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN dan selain APBN sebagai dana suplemen.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Universitas Diponegoro yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau *loan* yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari Kementerian/Lembaga.
3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana selain APBN dan BP-PTNBH.
4. Memaksimalkan penyerapan anggaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional dengan tetap mempertimbangkan prinsip efektivitas dan efisiensi.
5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumber dari dana selain APBN untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.



VII. PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi bagi segenap sivitas akademika di Fakultas Kedokteran Undip. Untuk menghadapi ancaman dan dinamika perubahan kelembagaan, kebijakan revolusi industri 4.0. Renstra ini akan dilengkapi dengan dokumen pendukung yang berisi tentang kajian dampak, risiko dan penanggulangannya.

Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, kelembagaan, target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Tahun 2025-2029 diharapkan perwujudannya bersama-sama dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika demi mewujudkan Visi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

